

**PENGARUH FLEKSIBILITAS JAM KERJA, PENGAKUAN  
PROFESIONAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP  
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK  
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan  
Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Akuntansi



**Diajukan oleh :**

**NURHENNY AMIR**

**2017222186**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KORPORASI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
NOBEL INDONESIA  
MAKASSAR  
2021**

# PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

## PENGARUH FLEKSIBILITAS JAM KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar)

Diajukan Oleh:


Nama : Nurhenny Amir

NIM : 2017222186

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi STIE Nobel Indonesia pada tanggal 4 Maret 2021 dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademik Sarjana Akuntansi - S.Ak

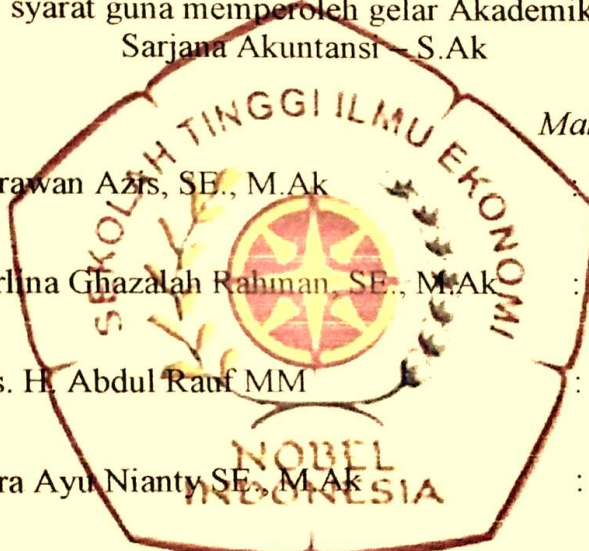
Makassar, 4 Maret 2021

Pembimbing 1 : Indrawan Azis, SE., M.Ak : 1. 

Pembimbing 2 : Karlina Ghazalah Rahman, SE., M.Ak : 2. 

Penguji 1 : Drs. H. Abdul Rauf MM : 3. 

Penguji 2 : Dara Ayu Nianty, SE., M.Ak : 4. 



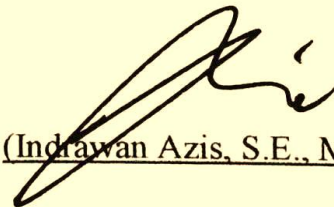
Mengesahkan,  
*School Of Business*

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ketua Prodi Akuntansi



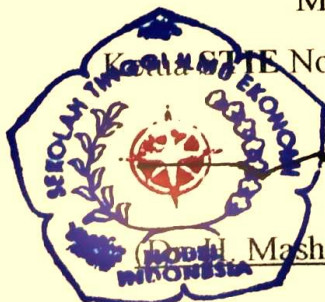
(Dr. Ahmad Firman, S.E., M.S)



(Indrawan Azis, S.E., M.Ak)

Mengetahui,

Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar



(Mashur Razak, S.E., M.M.)

## **PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING**

### **PENGARUH FLEKSIBILITAS JAM KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Makassar)**

**Nama** : Nurhenny Amir

**NIM** : 2017222186

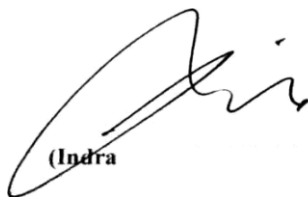
**Program Studi** : Strata Satu (S-1)

**Jurusan** : Akuntansi

**Konsentrasi** : Korporasi

Disetujui Oleh

**Pembimbing 1**



(Indra

**(Indrawan Azis, SE., M.Ak)**

**Pembimbing 2**



**(Karlina Ghazalah Rahman, SE., M.Ak)**

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

### PENGARUH FLEKSIBILITAS JAM KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar)

Diajukan Oleh:

Nama : Nurhenny Amir

NIM : 2017222186

Telah diseminarkan pada tanggal 31 Desember 2020  
dan dinyatakan diterima untuk melakukan penelitian

Makassar, 31 Desember 2020

Pembimbing 1 : Indrawan Azis, SE., M.Ak

Pembimbing 2 : Karlina Ghazalah Rahman, SE., M.Ak

Penguji 1 : Drs. H. Abdul Rauf MIM

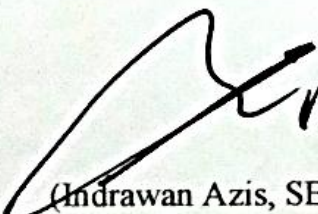
School Of Business

Penguji 2 : Dara Ayu Nianty SE., M.Ak

1.   
2.   
3.   
4. 

Mengesahkan

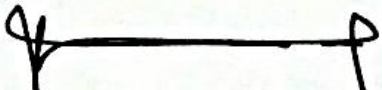
Ketua Jurusan

  
(Indrawan Azis, SE., M.Ak)

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

**STIE** Nobel Indonesia Makassar

  
(Dr. Ahmad Firman, SE., M.S)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nurhenny Amir  
NIM : 2017222186  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Korporasi

### Judul skripsi:

*Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Professional Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Terbaik Di Makassar)*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institut manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat itu tidak benar.

Makassar, 4 Maret 2021

Yang menys



(Nurhenny Amir)



## ABSTRAK

**Nurhenny Amir. 2021.** Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional, dan Nilai-nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik di Makassar), dibimbing oleh Indrawan Azis dan Karlina Ghazalah Rahman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa akuntansi di Makassar untuk menjadi akuntan pendidik.

Penelitian ini akan diteliti dengan menggunakan variabel fleksibilitas jam kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di Makassar mulai dari mahasiswa semester III (tiga) keatas. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Terdapat sebanyak 115 responden dari kelima Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di Makassar yang digunakan untuk penelitian ini.

Sesuai dengan hasil uji data menggunakan uji T (independent test), menunjukkan bahwa secara parsial variabel fleksibilitas jam kerja bernilai negative dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Sedangkan variabel pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial bernilai positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Adapun secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

**Kata kunci:** *mahasiswa akuntansi, pemilihan karir, akuntan pendidik, fleksibilitas jam kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial*



## ABSTRACT

*Nurhenny Amir. 2021. The Effect of Flexibility of Working Hours, Professional Recognition, and Social Values toward Career Selection as an Educator Accountant (Study on Accounting Students at the Best Private Universities in Makassar), supervised by Indrawan Azis and Karlina Ghazalah Rahman.*

*This study aims to analyze the interest of accounting students in Makassar to become teaching accountants.*

*This research will examine the variables of flexibility of working hours, professional recognition, and social values. This study uses multiple linear regression analysis. The population in this study were accounting students at the Best Private Universities (PTS) in Makassar starting from third semester students (three) and above. The data collection method used a questionnaire. There were 115 respondents from the five Best Private Universities (PTS) in Makassar who were used for this research.*

*In accordance with the results of the test data using the T test (independent test), it shows that partially the variable working hours flexibility is negative and not significant to the career choice as an educating accountant. Meanwhile, the variables of professional recognition and social values have a positive and significant value on career choices as educational accountants. Simultaneously, the results of this study indicate that the independent variable is able to explain the dependent variable. The independent variable has a significant effect on the dependent variable simultaneously.*

**Keywords:** *accounting students, career selection, teaching accountants, flexibility of working hours, professional recognition, social values*



## **MOTTO**

“Ikutilah perkataan isi hatimu. Pola berfikir akan mengikut dengan sendirinya”

“Sesuatu kegiatan yang dikerjakan dengan penuh ujian, rintangan dan cobaan, *In Syaa Allah* akan ada nikmat dibalik itu semua. Percayalah!”

**Henny--**



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. serta kerendahan hati dan rasa syukur tiada henti, skripsi

ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta: H. Muh Amir Anta dan Hj Nurbaya

Ke enam saudara kandung serta suami/istrinya

Almamater saya tercinta: STIE Nobel Indonesia

Kedua Pembimbing dan kedua penguji terhormat

Sahabat-sahabat terkasih

Dan pilihan hati tersayang

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim..**

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.**

*“Salah satu keindahan dunia ini yang akan selalu dikenang adalah ketika kita bisa melihat atau merasakan sebuah impian menjadi kenyataan”.* Dan bagi penulis, skripsi ini salah satu keindahan itu.

Segala nikmat dan rahmat yang dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. yang diberikannya. Terima kasih atas kepejaman dan ketertundukan dalam doa yang telah membuat diri ini bahagia dan bersyukur sebagai makhluk-Mu di dunia ini.

Salam sejahtera dan shalawat tertuju kepada Baginda Muhammad SAW. Wahai Rasulullah tiada yang mampu memberikan keselamatan, ketentraman dan kedamaian pada pengikut-Mu selain belaian syafaat dari-Mu dengan ikhlas mengikuti segala tuntutan yang engkau sampaikan kepada seluruh manusia sebagai penuntun kepada jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan penelitian ini berjudul ***“PENGARUH FELSIBILITAS JAM KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI SWASTA TERBAIK DI MAKASSAR”*** disusun sebagai upaya memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nobel Indonesia Makassar. Penelitian

ini disusun tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak sehingga hambatan yang dihadapi oleh penulis dapat diatasi. Balasan dari penulis terhadap bantuan-bantuan ini hanyalah sebuah ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ungkapan tulus terima kasih penulis tujukan khususnya kepada ayahanda **H. Muh. Amir Anta** dan ibunda **Hj. Nurbaya**. Atas doa dan dukungan yang tak pernah putus dan tak berujung. Senantiasa pula dengan kasih sayangnya yang tulus merawat penulis dari tak mampu berbuat apa-apa sampai sedikit tahu tentang banyak hal.

Dalam penyusunan penelitian ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis menghaturkakan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Indrawan Azis, S.Ak., M.Ak., selaku pembimbing 1 serta Ketua Prodi Akuntansi dan ibu Karlina Ghazalah Rahman, SE., M.Ak selaku Pembimbing 2. Bimbingan dalam penulisan penelitian serta selaku Penasehat Akademik, selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu untuk memberikam bimbingan, saran, dorongan dan nasehat serta pengetahuan yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada Bapak dan Ibu segenap sekeluarga.
2. Sahabat-sahabat yang saya banggakan dan saya cintai serta selalu saya rindukan canda tawanya. Semoga dapat berjumpa dikemudian hari dengan rasa gembira dan bahagia.

3. Untuk kakanda teristimewa Moch Rezqy Agung Perdana, yang selalu membantu dalam pengurusan dalam setiap kegiatan, memberikan dukungan, doa dan nasehat kepada penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Kepada seluruh keluarga besarku, terkhusus kepada seluruh saudaraku dan suami/istrinya tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.
5. Serta semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang turut serta dalam memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran selama penulis mengikuti kuliah, seminar, kelas umum, workshop dan penelitian skripsi pada program strata satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun senantiasa penulis nantikan.

Harapan penulis semoga apa yang tertuang didalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Penulis segenap civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patria Artha mengucapkan terima kasih atas kerja samanya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.

Akhir kata, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua baik dalam keadaan susah maupun senang dalam menghadapi dan menjalani segala aktivitas kehidupan keseharian kita. Aamiin.

Terima kasih.

*Alhamdulillahiraobbil'amin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

Makassar, 03 Maret 2021

Penulis

**Nurhenny Amir**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
<b>BAB 1.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23

2.3	Kerangka Konseptual .....	25
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	26
<b>BAB III</b>	.....	<b>30</b>
3.1	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3.2	Populasi Dan Penelitian Sampel.....	30
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.4	Jenis Dan Sumber Data .....	31
3.5	Metode Analisis Data .....	32
3.6	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	38
<b>BAB IV</b>	.....	<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
4.2	Karakteristik Responden.....	51
4.3	Analisis Deskriptif .....	54
4.4	Uji Instrumen / Kualitas Data .....	63
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
4.7	Uji Hipotesis.....	71
4.8	Pembahasan .....	75
<b>BAB V</b>	.....	<b>85</b>
5.1	Kesimpulan .....	85
5.2	Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Teori Kebutuhan.....</b>	<b>16</b>
<b>Gambar 2. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Pra Penelitian Secara Lisan</b> .....	7
<b>Tabel 2. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)</b> .....	19
<b>Tabel 3. Jumlah Kuesioner</b> .....	44
<b>Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</b> .....	52
<b>Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal perguruan Tinggi</b> .....	53
<b>Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester</b> .....	53
<b>Tabel 7. Tabel Analisis Deskriptif</b> .....	55
<b>Tabel 8. Tanggapan Responden Mengenai Fleksibilitas Jam Kerja</b> .....	56
<b>Tabel 9. Tanggapan Responden Mengenai Pengakuan Profesional</b> .....	58
<b>Tabel 10. Tanggapan Responden Mengenai Nilai-Nilai Sosial</b> .....	59
<b>Tabel 11. Tanggapan Responden Mengenai Akuntan Pendidik</b> .....	60
<b>Tabel 12. Uji Validitas</b> .....	63
<b>Tabel 13. Uji Reliabilitas</b> .....	65
<b>Tabel 14. Uji Normalitas</b> .....	66
<b>Tabel 15. Uji Multikolinieritas</b> .....	67
<b>Tabel 16. Uji Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	70
<b>Tabel 17. Koefisien Determinasi (R kuadrat)</b> .....	72
<b>Tabel 18. Uji Signifikan Simultan (F)</b> .....	73
<b>Tabel 19. Uji T</b> .....	74



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemilihan karir dari setiap individu merupakan pilihan krusial yang bisa mempengaruhi kesuksesan dari masing-masing orang. Proses pemilihan karir merupakan sebuah kewajiban mahasiswa pada akhir masa remaja dan memasuki usia yang lebih dewasa. Pemilihan karir merupakan hal yang wajib dilewati oleh seluruh mahasiswa, termasuk kepada mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang telah selesai pada studi sarjana, dapat memilih berbagai macam pilihan karir. Pilihan-pilihan karir tersebut seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang magister, melanjutkan pendidikan akuntan publik, atau memilih jenjang karir dari keinginan sendiri, baik di entitas swasta maupun pemerintahan.

Pemilihan karir sebagai mahasiswa akuntansi adalah tahap permulaan dari pembentukan karier. Setelah sukses menyelesaikan perkuliahannya, pemilihan karir untuk lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, sangat banyak pemilihan profesi yang dapat ditekuni oleh mereka yang tergantung oleh faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Widyasari, 2010).

Pada dasarnya, pendidikan akuntansi bertujuan untuk menciptakan individual yang memiliki kemampuan dibidang akuntansi, memiliki keahlian analisis yang memadai serta kemampuan dalam berkomunikasi. Pesatnya perkembangan dibidang akuntansi menghasilkan berbagai macam pemilihan karir. Hal tersebut

mendorong pentingnya pengetahuan terhadap karir yang ada dibidang akuntansi Memberikan wawasan mengenai pemilihan karir tersebut juga menjadi salah satu tujuan pendidikan akuntansi.

Dengan mengetahui tanggapan mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang diberdaya pemilihan karir, maka setiap mahasiswa akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan kerja. Sehingga mahasiswa akuntansi yang siap bersaing dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan keunggulan yang dimilikinya dengan aturan yang dituntut dalam pekerjaan, apalagi jika dalam pekerjaan profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi rintangan yang semakin berat, maka kesiapan yang berhubungan dengan profesionalisme mutlak sangat dibutuhkan (Putra, 2011).

Terdapat beberapa jenis pemilihan karir yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi yang telah mendapat gelar sarjana, yakni sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintahan. Berdasarkan dari beberapa jenis pemilihan karir yang dapat dikerjakan oleh seorang sarjana akuntansi tersebut memperjelas bahwa setiap lulusan akuntansi bebas untuk menentukan karir yang akan digelutinya nanti.

Minat dan perencanaan karir mahasiswa yang tentu saja sangat berguna dan bermanfaat dalam penyusunan program agar materi dalam perkuliahan dapat terealisasikan secara efektif dan teratur bagi mahasiswa yang memperlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat berguna untuk mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu diperlukannya suatu dorongan atau motivasi agar membuat

mahasiswa mulai memikirkan secara matang tentang karir yang akan digeluti sejak masih berada di bangku perkuliahan agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara baik (Putra, 2011).

Pada realitanya sebagian besar sarjana akuntansi bekerja pada perusahaan dan tidak mengikuti ujian sertifikasi. Mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi profesi akuntansi dan berkemauan mengikuti ujian sertifikasi, perlu memperdalam pendidikan profesi sehingga sosialisasi program pendidikan profesi akuntansi masih perlu untuk ditingkatkan. Oleh sebab itu, akuntan pendidik perlu memikirkan dan mempertimbangkan minat mahasiswa agar materi perkuliahan diterapkan secara efektif sesuai dengan tujuan mahasiswa dalam mengikuti program tersebut (Wicaksono, 2011).

Peran penting dalam pendidikan akuntansi dimiliki oleh seorang akuntan pendidik. Akuntan pendidik merupakan profesi yang berjasa untuk memberikan pelayanan pendidikan akuntansi kepada individu melalui berbagai lembaga pendidikan yang tersedia. Akuntansi pendidik tak hanya melakukan pengajaran bagi pelajar dan mahasiswa, melainkan berperan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi serta melakukan penelitian pada bidang ekonomi.

Akuntan pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan akuntansi kepada murid di Sekolah menengah Kejuruan (SMK) maupun kepada mahasiswa pada Perguruan Tinggi. Melalui pendidikan dan bimbingan yang berkualitas, tentu ilmu akuntansi dapat dibagikan dengan secara baik. Hal ini penting dilakukan,

karena ilmu akuntansi memiliki peran yang krusial dalam pengelolaan keuangan usaha maupun perusahaan.

Dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik yang akan digeluti, mahasiswa akuntansi memiliki beberapa pertimbangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut berupa fleksibilitas jam kerja, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.

Terdapat banyak faktor yang menentukan pilihan karir mahasiswa akuntansi. Dalam memilih profesi, tentu saja para mahasiswa akuntansi telah mempersiapkan diri dan membuat *planning* sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Meskipun akuntan pendidik memiliki peran yang signifikan dalam membentuk individu akuntan yang profesional dan mampu pada bidang akademik maupun non akademik.

Dengan melihat kondisi yang terjadi di masyarakat, masih minimnya minat dari seseorang untuk menjadi seorang tenaga pengajar yang bergerak dibidang akuntan. Padahal, sangat baik dijelaskan bahwa tujuan dari seorang akuntan pendidik adalah untuk mendidik dan membagikan pengetahuan kepada para penerima ilmu akuntansi untuk menjadi penerus bangsa yang berkompeten. Selain dari mewujudkan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi seorang akuntan pendidik juga menjadi hal yang baik karena membagikan ilmu yang dimiliki yang dapat berguna untuk orang lain. Rencana yang sangat baik dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik untuk menambah nilai agar menaikkan garis grafik dalam jumlah tenaga pengajar yang ada saat ini.

Jika dilihat dari segi teori, akuntan pendidik dikategorikan menjadi seorang guru yang bertugas sebagai pengajar pada tingkat sekolah yang memberikan mengajarkan dasar-dasar teori akuntansi. Sedangkan akuntan pendidik berprofesi sebagai dosen bertugas sebagai pengajar tingkat perguruan tinggi yang memberikan pengembangan teori, penggunaan sistem aplikasi akuntansi dan praktek dilapangan dengan pelatihan kerja latihan (PKL) dalam pengelolaan keuangan usaha disuatu perusahaan. Melalui pendidikan dan bimbingan yang tepat, tentunya ilmu akuntansi dapat diturunkan secara terus menerus.

Akuntan pendidik sangat dibutuhkan bagi kemajuan profesi akuntansi itu sendiri. Akuntan publik diharapkan mampu melakukan *transfer of knowledge* kepada pelajar dan mahasiswa agar memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan menguasai bisnis dan akuntansi, teknik informasi dan mampu mengembangkan pengetahuan melalui penelitian (Oktavia, 2005).

Sesuai dengan yang telah di Teliti oleh Faqih Rahmat Sarmadhan (2019) yang dalam penelitiannya bertujuan untuk melihat minat mahasiswa akuntansi diseluruh Indonesia untuk menjadi seorang akuntan pendidik. Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa secara parsial penghargaan finansial, gender dan fleksibilitas jam kerja, indeks prestasi kumulatif (IPK), serta oengakuan professional menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pendidik. Semakin tinggi nilai varianbel tersebut, maka akan lebih tinggi minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan pendidik. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu

menjabarkan variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

Pada hakikatnya, penelitian ini bercermin dari penelitian yang dilakukan Yuanita Widyasari (2010). Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang dilihat berdasarkan gaji/penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Perbedaan pada penelitian ini adalah waktu penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi Reguler I, Reguler II, Reguler III yang berasal dari DIII. Sampel yang digunakan rata-rata mereka yang telah bekerja karena telah memahami bagaimana dunia kerja tersebut sehingga lebih mempermudah mereka dalam menentukan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintahan.

Terdapat pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiki Febrianti (2005) didalam skripsinya menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi meliputi pelatihan professional, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pelatihan professional, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial berdasarkan dengan pemilihan sebagai profesi akuntan pendidik .

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) dengan penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan



ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari keinginan karir akuntan yang dinilai dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan dari personalitas disimpulkan bahwa keseluruhan tidak terdapat perbedaan pandangan bagi mahasiswa.

Untuk menunjukkan fenomena ini, peneliti melakukan survei pendahuluan secara lisan kepada 20 orang responden, dengan pertanyaan terkait nilai-nilai sosial, pengakuan professional dan fleksibilitas jam kerja. Hasil survei yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat responden untuk menjadi akuntan pendidik, baik yang berminat maupun tidak berminat. Berikut adalah hasil jawaban wawancara lisan terhadap 20 orang responden.

***Tabel 1. Pra Penelitian Secara Lisan***

No.	Nama	Jenis kelamin	Status	Minat menjadi Pendidik	Alasan
1.	Noor Soleha	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Membutuhkan fleksibilitas waktu, dapat membantu banyak orang
2.	Sahri	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Tidak mementingkan insentif, suka mengajar, ingin dijadikan sampingan
3.	Mutmainna	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak Ada	Tidak memiliki skill dalam mengajar
4.	Nahda Aulia	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Keinginan orangtua, masih

					kurangnya tenaga pendidik
5.	Ayu astiwi	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Kurangnya insentif, tidak memiliki bakat sebagai pengajar
6.	Ihdiani	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Tidak memiliki minat mengajar, tidak mementingkan fleksibilitas jam kerja
7.	Ika Febriani	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Tidak ada minat mengajar, kurangnya insentif
8.	Rani Rahayu	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Kurangnya minat yang dipengaruhi oleh fleksibilitas jam waktu
9.	Erika ayu	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Ingin mengaplikasikan ilmu, karir yang dinamis
10.	Imelda	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Tidak ada minat menjadi seorang pengajar
11.	Glanny millenia	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Tidak berminat menjadi pengajar, kurangnya insentif
12.	Irsan askari	Laki-laki	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Tidak minat menjadi pengajar, kurangnya insentif
13.	Hasdir Syarif	Laki-laki	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Memiliki kepribadian pendidik dan kemampuan <i>Communication skill</i>
14.	Zulfiki	Laki-laki	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak Ada	Memiliki jenjang yang panjang untuk

					mendapatkan kedudukan yang baik
15.	Saenal	Laki-laki	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Dapat membagi ilmu, penghargaan finansial yang dapat memenuhi kebutuhan hidup
16.	Muh Reza	Laki-laki	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Lebih memilih kerja pada perusahaan seperti konsultan
17.	Arum	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Bisa lebih dekat kepada penerima ilmu
18.	Nurbiyanti	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Tidak ada	Karena bukan <i>fashion</i> dari pribadinya
19.	Anggi	Perempuan	Mahasiswa Aktif (2021)	Ada	Dapat mengembangkan pendidikan untuk kemajuan profesi akuntan yang handal.
20.	Magfira	Perempuan	Mahasiswa aktif (2021)	Ada	Dapat bermanfaat bagi penerus bangsa dalam bidang pendidikan

Jika melihat dari hasil penelitian secara lisan dengan menggunakan 20 responden, maka dapat menarik hasil bahwa ketertarikan individu menjadi seorang akuntan pendidik masih minim jumlahnya. Dengan fenomena yang berkembang saat ini, minat mahasiswa

Akuntan pendidik memiliki tanggung jawab sebagai penerus akuntansi di masa akan datang, walaupun peranan akuntan pendidik tergolong masih kurang. Berdasarkan fenomena dari profesi akuntan yang diuji pada pra penelitian secara

lisan diatas, maka penulis tertarik membahas tentang minat mahasiswa dalam memilih karir dengan menggunakan instrumen-instrumen yang terdapat dalam faktor pemilihan karir. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian: **Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh fleksibilitas jam kerja terhadap pemilihan pemilihan karir sebagai akuntan pendidik?
2. Apakah pengaruh pengakuan professional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik?
3. Apakah pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik?
4. Apakah secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang dan perumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh fleksibilitas jam kerja terhadap pemilihan karir sebagai akutan pendidik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan professional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.
4. Untuk mengetahui secara bersama-sama atau simultan pengaruh fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional dan nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akutan pendidik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yang tertera sebagai berikut.

1. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang membutuhkan tenaga akuntan dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga yang telah mempekerjakan akuntan agar lebih meningkatkan motivasi dan inovasi kepada akuntan yang telah terlibat dalam lembaganya.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi peniliti dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan penerapan teori yang telah ada.
3. Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah keunggulan lulusan sebagai intelektual yang siap guna sesuai dengan kebutuhan pasar dan menolong kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja suatu saat nanti.

4. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menyalurkan pendapat atau menambah masukan pada perkembangan dunia bidang akuntansi.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu perbendaharaan kepustakaan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh penelitian yang akan datang

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Pengharapan**

Rancangan dari pemilihan profesi ini berhubungan dengan teori motivasi yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Motivasi merupakan dasar yang menjelaskan tentang kemampuan-kemampuan individu untuk memulai dan mengarahkan sikapnya terhadap pekerjaan tertentu (Gibson *et al.*, 1997) sedangkan menurut Robbins (2006) motivasi adalah tingkat usaha individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik. Motivasi akan mendorong seseorang untuk bekerja dengan baik (Setiyani, 2005).

Teori pengharapan dikemukakan oleh Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil perkerjaan itu (Bewadaa, 2011).

Menurut Robbins (1996), *Expectancy theory* merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu yang berpedoman pada kemampuan suatu pengharapan, dimana langkah tersebut akan diikuti oleh hasil tertentu bagi individu. Selain itu, menurut Scholl (2002), *expectancy theory* dalam motivasi akan memudahkan dalam memahami individu dalam membuat keputusan mengenai bermacam-macam perilaku.

Dibawah ini adalah pernyataan dari *expectancy theory* (Setiyani, 2005)

- a. Ketika individu bertempat pada pilihan perilaku, maka seseorang akan memilih dengan kekuatan motivasi terbesar (*motivation Forces*)
- b. Kemampuan motivasi pada perilaku, tindakan atau tugas merupakan fungsi dari tiga persepsi, yakni:
  1. *Expectancy*, suatu keyakinan disertai dengan berusaha akan membawa seseorang untuk mendapatkan prestasi yang sangat baik.
  2. *Instrumentality*, yaitu suatu keyakinan dengan kinerja yang baik akan mengarahkan individu untuk mendapatkan timbal balik yang diinginkan.
  3. *Valance*, yaitu nilai dari imbalan yang diharapkan seseorang.

Oleh sebab itu, teori ini berkaitan dengan tiga hubungan, yaitu:

1. *Hubungan upaya-kinerja*. Probabilitas yang ditanggapi oleh seseorang yang mengeluarkan beberapa upaya tertentu yang akan mendorong kinerja tersebut.
2. *Hubungan kinerja-imbalan*. Hingga titik dimana seseorang dapat mempercayai bahwa kinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya prestasi yang diinginkan.
3. *Hubungan imbalan-sasaran pribadi*. Hingga titik dimana individu mempercayai imbalan-imbalan organisasi memenuhi target atau kebutuhan pribadi seseorang serta berpotensi menjadi perhatian imbalan tersebut bagi individualnya.

Singkatnya, kunci dari teori pengharapan adalah memahami tujuan individu dan hubungan antar usaha dan prestasi, antara kinerja dan penghargaan. Oleh sebab itu,



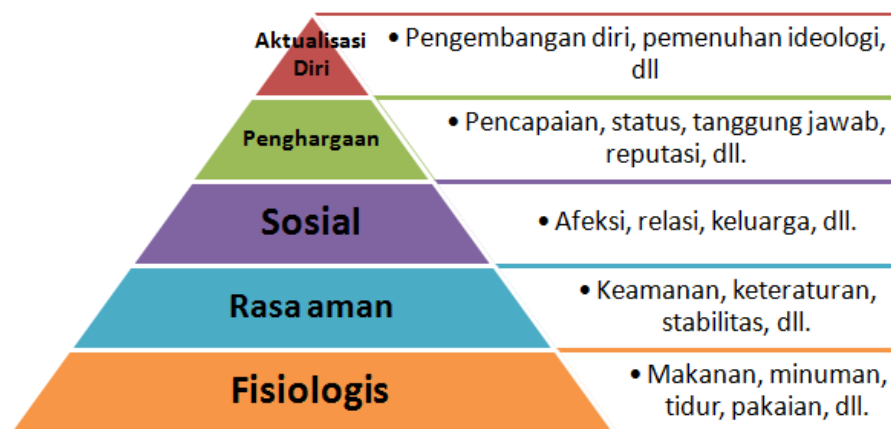
pilihan karir para mahasiswa akuntansi ditentukan oleh ekspektasi para mahasiswa yang akan mereka pilih, apakah karir tersebut dianggap memenuhi kebutuhan pribadi mereka atau apakah pemilihan karir tersebut menarik bagi mereka. Sebagai contoh apakah pemilihan karir dapat memberikan penghargaan organisasi seperti bonus dan kenaikan jabatan. Dengan kata lain mahasiswa memiliki pengharapan mengenai karir yang mereka pilih serta mendapat apa yang mereka inginkan dalam fleksibilitas jam kerja, penghargaan professional dan nilai-nilai sosial.

Jika diamati dalam penerapan minat terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik, masih banyak individu yang tidak begitu memandang atau memfokuskan diri menjadi seorang pengajar terkhusus untuk bidang akademik akuntansi. Jika menyebut kata akuntansi, yang berada pada ingatan individu pada umumnya akan mengingat pekerjaan yang menjadi seorang akuntan publik, seseorang yang bekerja pada sebuah perusahaan yang mengatur internal perusahaan untuk membuat laporan keuangan atau yang bekerja dalam suatu perusahaan yang berhubungan dengan bagian keuangan.

Maka dari itu, teori ini sangat membantu dalam menunjang minat individu tepatnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengharapkan perhatiannya agar dapat memilih menjadi seorang akuntan pendidik. Dimana menjadi seorang akuntan pendidik merupakan profesi yang mulia, karena dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman untuk menambah wawasan individu tentang apa dan bagaimana suatu akuntansi dalam memahami studi perekonomian. Tenaga pengajar bagi bangsa yang berkembang sangat dibutuhkan untuk dapat melakukan peningkatan terhadap tingkat perilaku individu dalam menentukan suatu sikap.

### 2.1.2 Teori Kebutuhan

Tidak dapat dihindari bahwa keseluruhan individu memiliki kebutuhan. Kebutuhan tersebut timbul sebagai upaya seseorang untuk bertahan hidup. Menurut Maslow, kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki. Dikatakan sebagai hierarki karena seseorang memenuhi kebutuhannya secara berjenjang.



*Gambar 1. Teori Kebutuhan*

Terdapat lima hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow, yaitu:

1. *Kebutuhan fisiologis*, merupakan kebutuhan paling utama dari hierarki Maslow. Kebutuhan ini disebut sebagai kebutuhan primer, seperti makanan, tempat tinggal dan pakaian
2. *Kebutuhan rasa aman*, merupakan kebutuhan keamanan dan perlindungan diri dari bahaya fisik dan emosional
3. *Kebutuhan sosial*, meliputi kebutuhan kasih sayang, rasa memiliki, bersosialisasi, penerimaan satu sama lain dan persahabatan yang sejati

4. *Kebutuhan penghargaan*, meliputi faktor-faktor eksternal seperti status, pengakuan dan perhatian
5. *Kebutuhan aktualisasi diri*, mencakup kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri, kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan diri, serta kebutuhan untuk menjadi orang yang lebih baik. Tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan batin dan meningkatkan kepercayaan diri.

### **2.1.3 Profesi Akuntansi**

Dalam penerapan pemahaman tentang profesi akuntansi, terdapat 4 golongan profesi yang diminati oleh mahasiswa akuntansi. Golongan profesi tersebut meliputi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Tetapi dalam penerapan pemahaman tentang profesi akuntan, kali ini penulis hanya berfokus dengan satu profesi yaitu membahas tentang profesi sebagai akuntan pendidik.

#### **2.1.3.1 Akuntan Pendidik**

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertanggungjawab atas akuntansi pendidikan, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan riset dalam akuntansi (Wicaksono, 2011). Mengajar adalah tugas utama dari pendidik, mengajar dilakukan berhadapan muka di kelas, proses mengajar diharapkan menjadikan sarana untuk memindahkan ilmu pengetahuan dan pendidikan kepada siswa. Tugas riset juga merupakan tugas seorang akuntan yang mendidik, sehingga selain melakukan pekerjaan mengajar, seorang pendidik juga

dituntut untuk dapat melakukan riset sebagai praktik umum untuk menerapkan sains pada praktik yang seluruhnya.

Akuntan pendidik merupakan akuntan yang bertugas pada lembaga-lembaga pendidikan, baik sebagai dosen maupun guru. Akuntan pendidik merupakan sebuah karir yang memrikan jasa pendidikan akuntan kepada masyarakat melalui instansi pendidikan yang disediakan untuk menciptakan akuntan-akuntan masa depan yang berkualitas serta professional.

Dalam proses pengajaran, akuntan publik berperan sebagai moderator, fasilitator, dan mediator untuk menentukan output perguruan tinggi agar mempunyai kualitas yang baik. Selain mengajar, akuntan pendidik juga diharuskan untuk melaksanakan penelitian ilmiah karena perguruan tinggi merupakan lembaga ilmiah yang akan menghasilkan wacana untuk menyelesaikan masalah yang terjadi didalam masyarakat. Akuntan pendidik pun mampu mengabdikan ke masyarakat dan juga dipaksa untuk memiliki kepekaan sosial yang besar agar dapat berinteraksi secara baik dengan masyarakat.

Seorang akuntan pendidik mampu menjalankan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan pihak yang tidak mengenal disiplin ilmu dan berwawasan. Akuntan pendidik dalam melaksanakan tugasnya bertumpu pada Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa juga menginginkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan hari tua. Temuan inilah yang menjadi pengharapan mahasiswa jurusan akuntansi untuk terdorong memilih profesi sebagai akuntan pendidik.

#### 2.1.4 Pendidikan Profesi Akuntansi Di Indonesia

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah program sarjana ekonomi pada program studi akuntansi (Syam, 1999). Penyelenggara pendidikan profesi akuntansi (PPA) di Indonesia diatur melalui SK Mendiknas No. 180/P/2002 (Brodjonegoro, 2003), yang bertujuan untuk mewujudkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Mahasiswa yang telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) berhak menerima gelar akuntansi.

PPA merupakan suatu pekerjaan untuk menghasilkan diskriminasi antar lulusan perguruan tinggi dalam mendapatkan gelar akuntan. Dengan penyelenggaraan PPA semua lulusan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) jurusan akuntansi akan mendapatkan perlakuan yang adil dalam memperoleh gelar akuntansi. PPA adalah suatu pekerjaan yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPA dibentuk mengikuti persyaratan menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh IFAC (Setiyani, 2005). Secara jelas gambaran tentang pendidikan profesi akuntansi (PPA) disajikan dalam tabel dibawah:

***Tabel 2. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)***

<b>Spesifikasi</b>	<b>PPA</b>
Dasar Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UU no.2/1989</li> <li>- SK Mendikbud no.36/1993</li> <li>- SK Mendikbud no.056/1999</li> <li>- SK Mendiknas no.180/P/2001</li> </ul>
Berlaku mulai	1 September 2004

Mekanisme	Menyelesaikan pendidikan selama 2-6 semester dengan beban 20-40 SKS
Persyaratan	Sarjana ekonomi lulusan akuntansi
Mata ujian atau mata kuliah minimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Etika bisnis dan profesi</li> <li>- Seminar perpajakan</li> <li>- Ptaktik auditing</li> <li>- Lingkungan bisnis</li> <li>- Pengantaran pasar modal</li> <li>- Seminar akuntansi keuangan</li> <li>- Seminar akuntansi manajemen</li> </ul>

Profesi akuntan giat ditingkatkan oleh para akuntan maupun pemerintah. Upaya untuk menciptakan kemauan tersebut telah dilakukan baik penataan praktek profesi untuk meningkatkan kualitas akuntan, terutama akuntan publik untuk melindungi masyarakat yang menyediakan pelayanan akuntansi professional yang dilakukan oleh mereka yang tidak berhak untuk menerapkannya. Kemudian diikuti dengan adanya berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan pendidikan akuntansi dan pofesi akuntan. Peraturan tersebut meliputi: (Febrianti, 2005).

Pendidika Profesi Akuntansi (PPAk) berperan penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan timbal balik untuk menjadi seorang akuntan yang professional. Tapi pada kenyataannya masih kurang minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan jenjang PPAk. Oleh sebab itu, PPAk sangat mengharapkan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minatnya mengikuti PPAk untuk mencapai tujuan mahasiswa dalam berkarir di bidang akuntansi.

### 2.1.5 Karir

Karir merupakan suatu penghimpunan dan wawasan yang tertanam pada *skill*, *expertise* dan hubungan jaringan kerja yang didapatkan melalui sekelompok

perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Putra 2011). Sedangkan, GreenBerg dan Baron (2000:215) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi susunan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu yang telah ditentukan (Putra 2011).

Karir merupakan suatu posisi yang diduduki oleh seseorang bermula dari awal (posisi terendah) hingga akhir (posisi teratas). Karir dapat didefinisikan sebagai perilaku serta tanggapan seseorang yang berhubungan dengan kegiatan serta pengalaman dalam rentang waktu pekerjaan individu.

Dalam sebuah karir, terdapat suatu keadaan yang menunjukkan adanya kenaikan pangkat yang telah disepakati. Keadaan tersebut dikenal dengan istilah pengembangan karir. Tahap pengembangan karir tergolong menjadi beberapa tahap, seperti:

#### ***2.1.5.1 Karir Awal***

Karir awal merupakan karir yang berada pada posisi yang paling terendah. Dimana tahap ini menjadikan sebagai sumber daya dari suatu organisasi yang dapat memberikan kontribusi secara efektif sebagai sumber daya pada lembaga tersebut. Karir awal akan cenderung tidak berjalan dengan stabil karena terdapat beberapa persoalan yang dihadapi pada tahap awal berkarir. Rintangan atau persoalan tersebut dapat berbentuk ketidaksesuaian individu dengan realita saat karir tersebut dimulai, intensivitas aspek politis, dan kecanggungan antar professional yang bersifat senioritas. Tetapi, dalam menyelesaikan persoalan tersebut, pihak internal perusahaan juga akan membantu karyawan yang baru memulai karir dengan

memberikan pemahaman dan penilaian kinerja mandiri dan menentukan jalur karir yang fleksibel dan relevan.

#### **2.1.5.2 Karir Pertengahan**

Proses karir pertengahan terjadi setelah individu menyelesaikan tahap karir awal. Tahapan ini ditandai dengan berperannya individu pada kegiatan perusahaan yang produktif, adanya kematangan promosi dalam berkarir dan akan membuat *planning* dengan jangka waktu yang panjang. Tahapan ini, kemungkinan akan memunculkan perasaan jenuh bagi karyawan. Guna melawan jenuh tersebut dilakukan sebuah strategi dengan dilaksanakannya *mentoring* kepada karyawan yang berada pada tahapan karir awal dan perusahaan dapat melakukan *retooling* seperti menjadwalkan karyawannya untuk mengikuti seminar, kursus, *workshop*, dan kegiatan lain nya menambahkan *value* untuk karyawan tersebut.

#### **2.1.5.3 Karir Akhir**

Tahapan ini ditandai dengan berkurangnya produktifitas bahkan berniat ingin melakukan pensiun dini pasca kesulitan dengan pertengahan karir. Individu yang telah berada pada fase penurunan produktifitas akan berperan sebagai staf senior atau manajemen puncak yang memungkinkan menjadi kontributor dalam peran non-kepemimpinan. Tahapan ini, individu diharapkan mampu memberikan pelatihan kerja kepada karyawan penerus, pendelegasian tugas utama saat periode akhir untuk mempersiapkan diri memasuki masa pensiun agar mengatasi keusangan setelah pertengahan karir dan bias usia pada suatu pekerjaan.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor pemilihan karir juga dilakukan oleh Sijabat (2004). Maka dari itu, penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik lebih mempertimbangkan penghasilan awal, penghasilan jangka panjang, pelatihan profesional, dan mahasiswa yang memilih profesi non akuntan publik lebih mempertimbangkan nilai intrinsik pekerjaan. Sedangkan faktor pertimbangan pasar tidak menunjukkan adanya perbedaan antara mahasiswa yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih non akuntan publik.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir telah dilaksanakan oleh sejumlah peneliti terdahulu, Setiyani (2005) yang meneliti tentang faktor-faktor yang membedakan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) menghasilkan kesimpulan bahwa dalam memilih profesi mahasiswa sebagai akuntan publik atau non akuntan publik dapat dibedakan melalui faktor gaji, pelatihan profesional (PELPROF), pengakuan profesional (PENGPROF), lingkungan kerja (LK), dan nilai intrinsik pekerjaan (NIP). Selain itu untuk variabel nilai sosial (NS) dan pertimbangan pasar kerja (PPK), menurut mahasiswa akuntansi yang memilih profesi apapun mahasiswa mengharapkan pertimbangan pasar kerja yang baik. Sedangkan nilai sosial tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik maupun non akuntan publik.

Febrianti (2005) juga melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi. Hasil dari penelitian

ini, Febrianti (2005) menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan mengenai gaji, pelatihan professional, nilai sosial, dan pengakuan professional berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti faktor lingkungan kerja tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan karir profesi sebagai seorang akuntan. Selain itu, mahasiswa akuntansi cenderung memilih profesi akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan publik, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Karena pemilihan karir tersebut dipengaruhi oleh gaji, pelatihan professional, nilai sosial, pengakuan professional dan lingkungan kerja.

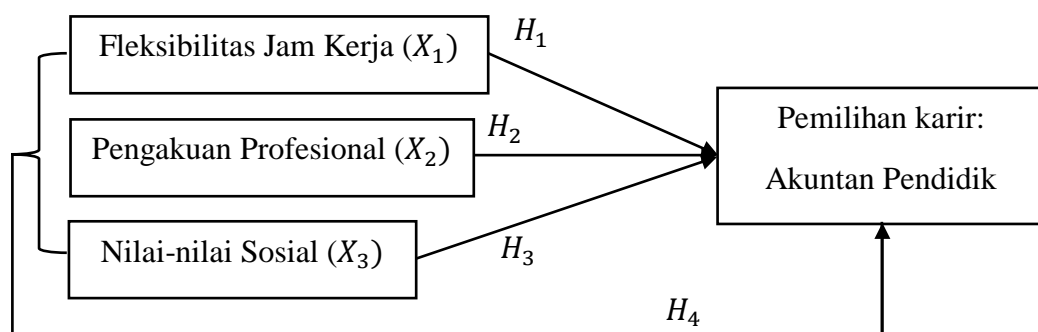
Adapun penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) dengan penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari keinginan karir akuntan yang dinilai dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan dari personalitas disimpulkan bahwa keseluruhan tidak terdapat perbedaan pandangan bagi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang telah diteliti oleh Faqih Rahmat Sarmadhan (2019) yang dalam penelitiannya bertujuan untuk melihat minat mahasiswa akuntansi diseluruh Indonesia untuk menjadi seorang akuntan pendidik. Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa secara parsial penghargaan finansial, gender dan fleksibilitas jam kerja, indeks prestasi kumulatif (IPK), serta pengakuan professional menunjukkan pengaruh yang signifikan

tehadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pendidik. Semakin tinggi nilai variabel tersebut, maka akan lebih tinggi minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan pendidik. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjabarkan variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel fleksibilitas jam kerja, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial serta pertimbangan kepribadian dengan pemilihan profesi akuntansi dalam kerangka teori pada gambar berikut ini:



**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

$H_1$ : Terdapat pengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan pendidik ditinjau dari fleksibilitas jam kerja.

$H_2$ : Terdapat pengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan pendidik ditinjau dari pengakuan profesional

$H_3$ : Terdapat pengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan pendidik ditinjau dari nilai-nilai sosial

$H_4$ : terdapat pengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik ditinjau dari fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial.

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Fleksibilitas Jam Kerja**

Fleksibilitas waktu telah menjadi sebagian aspek yang berperan paling penting dalam keseimbangan antara menentukan pekerjaan dan keluarga. Jam kerja fleksibel (*flextime*) merupakan praktek penentuan kerja yang fleksibel, dimana individu akan ditunjukkan untuk berkerja dengan waktu tertentu dengan lebih banyak fleksibilitas waktu, dan jam kerja yang tidak sebanyak ditentukan dan disepakati oleh pihak instansi (Anonim, 2019 n.d.)

Hasil dari penelitian Syaiful (2019) bahwa fleksibilitas jam kerja memiliki pengaruh baik terhadap kerja karyawan, kompensasi mempunyai pengaruh baik terhadap kepuasan kerja, fleksibilitas jam kerja memiliki pengaruh baik terhadap kepuasan kerja memiliki pengaruh baik terhadap kinerja karyawan.

Oleh sebab itu, jika melihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Syaiful, variabel fleksibilitas jam kerja sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan dengan pengharapan agar seluruh karyawan melakukan kinerjanya dengan sebagi mungkin dan meningkatkan kepuasannya dalam bekerja.

$H_1$  : Terdapat pengaruh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan pendidik, ditinjau dari flesibilitas jam kerja.

### **2.4.2 Pengakuan Professional**

Pengakuan professional mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengakuan atas prestasi. Menurut Setiyani (2005) pengakuan professional dipertimbangkan mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini mengartikan bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan gaji, melainkan untuk pengakuan berprestasi dan pengembangan kepribadian. Hal-hal dalam pengakuan profesi, diantaranya: kesempatan untuk berkembang, kesempatan kenaikan jabatan, pengakuan berprestasi dan menghargai keahlian tertentu lainnya.

Setiyani (2005) mengatakan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan kesempatan yang memungkinkan untuk berkembang. Sedangkan mahasiswa yang memilih profesi akuntan pendidik beranggapan bahwa profesi yang dipilih memberikan kesempatan berkembang yang lebih kecil dibandingkan dengan profesi akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan beranggapan bahwa pengakuan prestasi atas profesi lebih besar dibanding profesi lainnya.

Hasil penelitian (Setiyani, 2005), menerangkan bahwa mahasiswa berasumsi bahwa profesi akuntan publik dan non publik lebih mengakui prestasi dan memberikan peluang yang signifikan untuk berkembang daripada profesi akuntan perusahaan. Berbanding dengan hasil penelitian (Setiyani, 2005), bahwa pengakuan professional tidak dipikirkan mahasiswa dalam penentuan profesi yang ditentukan

pasti memberikan pengakuan atas profesi akuntan, mau itu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik ataupun akuntan pemerintah.

Jika bercermin dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dibutuhkannya pelatihan yang lebih serius dan pengembangan dalam berkarir agar pengharapan mendapatkan pengakuan professional dapat segera dicapai.

$H_2$  : Terdapat pengaruh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan pendidik, ditinjau dari pengakuan professional.

### **2.4.3 Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial bersamaan dengan keahlian seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang yang berada dilingkungannya (Yanti, 2014).

Hasil penelitian Lee (1970) dalam Setiyani (2005) reputasi merupakan faktor keempat yang mempertimbangkan dalam pemilihan profesi, selain itu hasil riset Carpenter dan Strawser (1970) mengatakan bahwa reputasi pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Ini artinya bahwa faktor pandangan orang lain terhadap suatu profesi mempengaruhi penetapan individu dalam memilih karir.

Yanti (2014) mengatakan bahwa nilai nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang meliputi: kepuasan pribadi, kesempatan dengan menjalankan hobi, kesempatan berinteraksi dan perhatian perilaku individu.

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dapat dikatakan bahwa seorang akuntan pendidik dapat diharapkan untuk meningkatkan nilai-nilai sosial yang akan diterapkan dalam masyarakat agar menciptakan pribadi yang lebih lagi dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

$H_3$  : Terdapat pengaruh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan pendidik di tinjau dari nilai sosial.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa(i) akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Makassar, tepatnya pada

1. STIE Nobel Indonesia, di jalan Sultan Alauddin No. 212 Makassar
2. Universitas Bosowa, di jalan Urip Sumiharjo KM. 4, Makassar
3. Universitas Muslim Indonesia, di jalan Urip Sumiharjo KM, Makassar
4. Universitas Muhammadiyah Makassar, di jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
5. Universitas Patria Artha di jalan Tun Abdul Razak, Kabupaten Gowa, Makassar

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yakni bermula dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksanakannya penelitian mulai dari Desember 2020 sampai dengan Februari 2021.

#### **3.2 Populasi Dan Penelitian Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa prodi akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Universitas yang ada di Makassar.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dengan menargetkan 100 responden, yaitu

1. Para mahasiswa akuntansi prodi akuntansi tingkat Strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Universitas yang ada di Makassar.



2. Para mahasiswa akuntansi prodi akuntansi untuk tingkat III ke atas.

Alasan memilih mahasiswa akuntansi tingkat III karena:

1. Mereka telah paham tentang pemilihan karir yang akan mereka pilih
2. Mereka telah mempunyai *planning* atau setidaknya pemikiran mengenai langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Mereka mengharapkan telah memiliki wawasan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan asumsi mereka mereka terhadap *planning* tersebut.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode ini dilakukan dengan menggunakan sebuah kuesioner. Arti kata kuesioner yang dikutip dalam Yusuf (2017) yang mengartikan kuesioner sebagai suatu rangkaian pertanyaan yang bergubung dengan topic tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.

Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur dan responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang telah dipilih, kemudian responden mengembalikan daftar pertanyaan yang telah diisi kepada penyedia kuesioner.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Data yang diperlukan untuk menganalisis dapat diperoleh dari data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti seperti responden. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisikan daftar pertanyaan kepada responden.

### 3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengolah data menggunakan analisis regresi berganda.

#### 3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model linear regresi dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas dan predictor. Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen berhubungan positif atau negative untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan dan penurunan.

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (akuntan pendidik)

a = nilai konstanta

$X_1$  = Variabel bebas satu (Fleksibility Jam Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas Dua (Pengakuan Profesional)

$X_3$  = Variabel bebas Tiga (Nilai-nilai sosial)

$b_1$  = nilai koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = nilai koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = nilai koefisien regresi  $X_3$

e = standar error

### 3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif tentang karakter variabel-variabel pelatihan professional, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran sesungguhnya, rata-rata dan standar deviasi.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 *Multikolinieritas*

Jika ada kecocokan sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan penyimpangan standar tidak akan terbatas. Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji apakah dalam model persamaan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent variable*). Hal ini dilaksanakan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > atau lebih besar 10% maka tidak ada korelasi antara variabel bebas, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < atau lebih kecil 10%, maka ada korelasi antara variabel bebas, yang berarti terjadi multikolinieritas.

Disamping itu dapat dilihat dari nilai VIF dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10, maka tidak ada korelasi antara variabel bebas, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF > 10, maka ada korelasi antara variabel bebas, yang berarti terjadi multikolinieritas.

### 3.5.3.2 *Heteroskedastisitas*

Uji asumsi ini merupakan asumsi regresi varian dari residual tidak untuk satu pengamatan yang lain. Gejala varian residuan yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut dengan himikesatisitas. Uji heterosjedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalm model regresi terjadi keridaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Ada beberapa cara pengujian heteroskedastisitas yaitu dengan cara uji park, uji keralsi rank spearman, dan bisa juga dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan menggunakan program SPSS agar lebih akurat hasilnya dan tidak rumit dalam perhitungannya.

### 3.5.3.3 *Autokorelasi*

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari sekelompok observasi yang berderetan waktu. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat ditinjau dari ketentuan berikut ini (n.d.)

1. Bila niai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W terletak diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Bilai nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi neagtif.

#### 3.5.3.4 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang patut untuk mengetahui apakah memiliki distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat probability pola pada analisis grafik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model persamaan memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh digaris diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka ini tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model persamaan tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.5.4 Uji Kualitas Data

##### 3.5.4.1 Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dinyatakan valid jika pertanyaan yang tertera pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dipastikan atau diukur melalui kuesioner tersebut (Widyasari, 2010).

Uji validasi dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitungan dengan  $r$  tabel untuk tingkat yang signifikan 5% (persen) dari *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator yang tercantum dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid, begitu juga

sebaliknya bila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka pertanyaan atau indikator dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid (Widyasari, 2010).

#### 3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan alat yang mengukur suatu kuesioner yang memiliki indikator dan variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Cronbach Alpa  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka pertanyaan yang tertera pada kuesioner untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.

Setelah ditemukan nilai korelasinya, dihitung dengan rumus Spearman-Brow sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \cdot r}{1 + 2 \cdot r}$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrument

$2 \cdot r$  =  $r$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan *One Way Analysis Of Variance* (ANOVA). *One Way Anova* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan berkarir akuntan yang ditinjau dari variabel independen tersebut.

#### 3.5.5.1 Uji F (Uji Keterandalan Model)

Uji ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F disebut dengan istilah uji keterandalan model atau uji kelayakan model. Uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak.

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai F test  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak. Karena itu dinyatakan *variance* yang sama
- b. Jika nilai F test  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Karena menandakan *varience* yang tidak sama (berbeda).

#### 3.5.5.2 Uji t (t-Test)

Uji ini disebut dengan istilah koefisien regresi. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau mandiri dengan variabel dependen. Uji t dalam regresi linear berganda dimaksud untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi parameter yang tepat atau belum.

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_a$  ditolak atau koefisien regresi signifikan dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka  $H_a$  diterima atau koefisien regresi tidak signifikan.

### 3.5.5.3 Uji $R^2$ (Uji Koefisien Determinasi)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya, proporsi pengaruh seluruh variabel bebas dikatakan sebagai variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan rumus formula.

Sedangkan dalam program SPSS nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan oleh *R Square* atau *adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya satu saja (biasa disebut dengan Regresi linear sederhana), sedangkan *adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Kemudian nilai  $R^2$  yang dihasilkan dikalikan 100%.

## 3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

### 3.6.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam riset ini adalah karir bagi mahasiswa akuntansi:

#### 3.6.1.1 *Akuntan Pendidik*

Akuntan pendidik merupakan seorang akuntan yang bertugas untuk pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan, mengajar, dan menyusun



kurikulum pendidik akuntansi lewat perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pendidik lainnya.

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya.

Dalam definisi akuntan pendidik, variabel ini dibentuk oleh indikator sebagai berikut (Prasetyo, 2015):

#### **a. Komitmen Professional**

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melaksanakan penelitian dibidang akuntansi. Indikator yang digunakan yaitu

1. Komitmen dalam keterlibatan *workshop*, konferensi antar profesi akuntan
2. Komitmen dalam professional bekerja secara teamwork,
3. Memenuhi Standar Kode Etik Akuntan,
4. Peningkatan Peran Akuntan Di Masyarakat
5. Komitmen dalam indenpendensi dan professional dalam memberikan nilai mahasiswa akuntansi

#### **b. Kompetensi Akuntan Pendidik**

Kompetensi professional merupakan keahlian dalam menguasai materi bahan ajar secara mendalam dan meluas. Dalam variabel ini menggunakan indikator:

1. Kompetensi akademik yang relevan dengan program studi

2. Kompetensi penguasaan materi ajar,
3. Kompetensi membuat karya ilmiah dan laporan penelitian yang relevan.

**c. Kualitas Lulusan Akuntansi**

Untuk menjadi seorang yang mempunyai kualitas dalam segi akademis maupun praktisi, diwajibkan memiliki profesionalisme yang memadai, memiliki *skill*, *knowledge* dan *characteristic*. Kualitas tersebut tidak secara mudah ditemukan dalam setiap jiwa individu, karena kepribadian diri masing-masing individu sangat berbeda. Oleh sebab itu, kepribadian yang baik mencerminkan kualitas diri yang baik sehingga dapat mempengaruhi juga terhadap akademisi individual. Dalam variabel ini indikator yang digunakan adalah:

1. Memiliki *skills* yang terbagi atas *intellectual skills*, *interpersonal skills*, *communication skills*, dan *accounting skills*.
2. Memiliki *knowledge* yang terbagi atas *general knowledge*, *accounting knowledge* dan *organization knowledge*
3. Memiliki *characteristic* yang terbagi atas *common sense*, *ethics*, *motivation*, *personal attitude* dan *leadership*.

**3.6.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

**a. *Fleksibilitas Jam Kerja***

Fleksibilitas waktu meliputi keseimbangan waktu antara pekerjaan dan keluarga. Terdapat beberapa jenis *flextime* yang sering digunakan, seperti:

1. *Fixed working hours*, berarti jumlah jam kerja telah ditentukan oleh seluruh karyawan perusahaan. Untuk memenuhi jumlah jam kerja tersebut, karyawan dapat memilih dari jam operasional perusahaan yang telah ditentukan.
2. *Flexible working hours*, maksud dari *flexible working hours* adalah karyawan bebas menentukan kerja yang akan mereka kerjakan per harinya. Namun wajib memenuhi jumlah jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan tersebut.
3. *Variable working hours*, jumlah jam kerja yang telah ditentukan untuk seluruh karyawan, namun diluar waktu-waktu tertentu yang mewajibkan seluruh karyawan hadir pada jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur fleksibilitas waktu adalah *schedule flexibility*. *Schedule flexibility* berarti penentuan tempat dan waktu untuk bekerja baik secara formal maupun informal yang memfasilitasi individu atau masyarakat dalam kebijakan berapa lama (*how long time flexibility*), kapan (*timing flexibility*) dan dimana (*place flexibility*) saat karyawan bekerja. Terdapat 5 indikator saat menerapkan *schedule flexibility*, berikut penguraiannya:

1. Sejauh mana manajemen mengakomodasikan kebutuhan karyawan untuk mengurus keluarga tanpa konsekuensi negatif
2. Kesempatan berkarir dan berkeluarga yang seimbang
3. Kemudahan mendapatkan libur untuk keperluan keluarga
4. Kesempatan kerja paruh waktu tanpa sanksi
5. Besarnya fleksibilitas dalam penjadwalan kerja.

**b. Pengakuan Profesionalitas**

Pengakuan professional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan professional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan yang ahli lainnya, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Pengakuan profesionalitas dapat diukur dengan (Widyasari 2010):

1. Adanya pengakuan apabila berprestasi
2. Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang
3. Memerlukan kemampuan dan keterampilan untuk mencapai sukses
4. Memerlukan banyak strategi untuk naik pangkat.
5. Melakukan pelatihan kerja demi mendapatkan pengakuan profesi
6. Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan professional agar mendapatkan pengakuan profesi
7. Sering mengikuti pelatihan rutin didalam lembaga
8. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi dalam jenjang karir agar memperkuat pengakuan profesi

***c. Nilai-Nilai Sosial***

Nilai-nilai sosial diarahkan sebagai faktor yang mewujudkan kemampuan individu atau nilai seseorang yang dapat dinilai dari sudut pandang orang-orang disekelilingnya. Nilai-nilai sosial tersebut dapat diuji dengan (Widyasari 2010);

1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial
2. Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain Kepuasan pribadi

3. Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi Perhatian terhadap perilaku seseorang
4. Lebih memperhatikan perilaku individu
5. Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain
6. Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain
7. Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional pada kegiatan sosial
8. Bekerja secara jujur dalam melakukan suatu pekerjaan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mahasiswa akuntansi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di Makassar . adapun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik tersebut adalah STIE Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa Dan Universitas Patria Artha. Pada penelitian ini, jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 120 kuesioner untuk kelima Perguruan Tinggi Swasta tersebut. Berikut merupakan penjelasan jumlah kuesioner tersebut.

*Tabel 3. Jumlah Kuesioner*

Keterangan	Perguruan Tinggi Swasta (PTS)					Jumlah	Persen tase
	STIE-NI	UMI	UNISMUH	UNIBOS	UPA		
Kuesioner yang disebarakan	35	52	8	15	10	120	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0	0	0	0	0	0%
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	0	5	0	0	0	5	4,17%
Kuesioner yang digunakan	35	47	8	15	10	115	95,83 %

Sumber: data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 3. diatas, dari 120 kuesioner yang disebarakan di lima perguruan tinggi swasta (PTS) di Makassar, dapat dilihat bahwa ada 5 kuesioner

yang diisi oleh responden yang tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel sehingga jumlah kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti sebanyak 115 kuesioner. Adapun 5 kuesioner yang tidak masuk dalam kriteria tersebut menunjukkan bahwa responden bukan mahasiswa dari jurusan Akuntansi. Berikut merupakan gambaran kelima dari Perguruan Tinggi Swasta Terbaik (PTS) di Makassar.

#### **4.1.1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia**

Sejarah STIE Nobel Indonesia Makassar diawali didirikannya Yayasan Pendidikan Nobel Indonesia oleh dua tokoh yang peduli terhadap pendidikan, yaitu Drs. HB. Amiruddin Maula, SH., M.Si, MH. Dan Drs. H. Sjarlis Iljas, M.Ec.Akuntan (Alm). Pada awal berdirinya yayasan tersebut, telah didirikannya sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pengembangan manajemen, yaitu Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen (LPPM) Nobel Indonesia Makassar. Aktivitas lembaga tersebut, lebih banyak melakukan pelatihan-pelatihan dibidang pengembangan sumber daya manusia, khususnya pemerintahan dan hubungannya terhadap keuangan daerah. Selain itu, beliau membuka program pendidikan setara Diploma Satu (D1) dalam bidang pariwisata dan perhotelan serta ekspor-impor. Pada tahun 1998, kedua tokoh tersebut sepakat untuk mendirikan Perguruan Tinggi Bisnis. Atas dasar keinginan tersebut, maka pada tahun 1999, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 28/D/0/1999, tanggal 23 Februari 1999 resmiah lahirnya STIE Nobel Indonesia, dengan membina 2 (dua) jurusan/program studi yaitu jurusan Manajemen (S1) dan Akuntansi (S1). Demi memperkuat jaminan legalitas hukumnya serta untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat umum, STIE

Nobel Indonesia Makassar telah memiliki izin untuk 2 jurusan yaitu Jurusan Manajemen dengan izin Nomor: 4417/D/T/K-IX/2004 tertanggal 8 November 2004 dan Jurusan Akuntansi dengan izin Nomor: 12504/D/T/K-IX/2012 tertanggal 9 Juli 2012. Pada tahun 2006 kedua program studi tersebut mendapatkan status Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2008 YPNI diakuisisi oleh Yayasan Nobel Indonesia Makassar dibawah pimpinan Ir. H. Mubyl Handalin. Kini STIE Nobel Indonesia telah memiliki Program Pascasarjana (S2) bidang Manajemen.

Program Studi Manajemen (S1) memiliki beberapa konsentrasi yaitu Konsentrasi Keuangan & Perbankan, Bisnis & Perdagangan Internasional, Bisnis Property, Bisnis Retail, Bisnis Investasi Dan Bisnis Perhotelan & Pariwisata. Program studi akuntansi (S1) terdiri dari beberapa konsentrasi yaitu Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik Atau Keuangan Daerah, Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dan Akuntansi Korporasi. Sedangkan untuk program studi Magister Manajemen (S2) terdiri dari konsentrasi Bisnis dan *Entrepreneurship*, Manajemen Perbankan, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pemerintahan Dan keuangan Daerah. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa aktif S1 jurusan Akuntansi yang terdaftar di STIE Nobel Indonesia Makassar. Adapun jumlah mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar di kampus STIE Nobel Indonesia Makassar sebanyak 164 mahasiswa.



#### **4.1.2 Universitas Muslim Indonesia**

Sejarah sebelum Universitas Muslim Indonesia didirikan, berkumpullah para raja dan sultan di wilayah Indonesia Timur. Mereka membicarakan tentang kondisi dunia pendidikan tinggi yang ada di wilayah Timur Nusantara. Diketahui bila sumber daya manusia di Timur sangatlah jauh tertinggal dibandingkan mereka yang berdomisili di Tanah Jawa, Kalimantan, dan Sumatera. Digagaslah agar ada utusan perwakilan dari raja dan sultan yang ikut melanjutkan pendidikan yang dijalani para tokoh-tokoh dari Indonesia Barat. Setelah di selidiki, ditemukan La Ode Manarfah Putra Sri Sultan Buton XXXVIII La Ode Falihi. Ini dikarenakan hanya dirinyalah yang memenuhi syarat untuk diterima menjadi seorang mahasiswa di Perguruan Tinggi di Leiden Belanda. Maka berangkatlah La Ode Manarfah ke Tanah Belanda dan lulus dengan studi pada jurusan Indoloog (jurusan yang konsen terhadap pengetahuan umum tentang bahasa Indonesia). La Oede Manarfah kembali ke Makassar dan bertemu dengan pihak yang ingin membangun dunia pendidikan tinggi di Indonesia Timur. Maka pada tahun 1950-a, dipelopori oleh K.H Muhammad Ramly, H. Sewang Daeng Muntu, Drs. H. La Ode Manarfah, Nasiruddin Rahmat, Sultan Muhammad Yusuf Samah, dan A. Waris sepakat mewujudkan keinginan menjadi kenyataan pada tanggal 23 Juni 1954.

Universitas Muslim Indonesia (UMI) diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk Yayasan yakni Yayasan Wakaf UMI, bergerak dibidang Pendidikan dan Dakwah. Dalam jalur pendidikan UMI membina pendidikan akademik mulai dari strata diploma 3, Strata satu (S1) dan Strata dua (S2), yang tergabung dalam 12 fakultas, Pascasarjana dan satu Akademik, 40 Program Studi. Hingga tahun

akademik 2009/2010 mahasiswa aktif UMI sekitar 15.000 orang yang didukung dengan Tenaga pengajar sebanyak 466 orang. Adapun fakultas yang ada di Universitas Muslim Indonesia yaitu Fakultas Teknik, Kedokteran, Pertanian, Perikanan & Kelautan, Teknologi Industry, Ilmu Computer, Kesehatan Masyarakat, Farmasi, Agama Islam, Ekonomi Dan Sastra. Dan program pada Pascasarjana yang ada di Universitas Muslim Indonesia yaitu Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum, Magister Pengkajian Islam, Magister Akuntansi, Magister Teknik Kimia, Magister Teknik Sipil, Magsiter Agroteknologi, Doktor Ilmu Hukum Dan Doktor Manajemen.

#### **4.1.3 Universitas Muhammadiyah Makassar**

Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi amal usaha Muhammadiyah yang mengembangkan pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan dibentuk pada musyawarah wilayah Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Juni 1963. Pada awalnya Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dua fakultas yaitu Fakultas Agama Islam (IAIN atau UIN) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (IKIP atau UNM). Kedua fakultas tersebut kemudian membuka sebuah cabang di berbagai daerah di Sulawesi Selatan. Fakultas Ilmu Pendidikan berada di Kabupaten Bone, Sidrap, Enrekang, Kotamadya, Bulukumba dan Pare-Pare. Sedangkan Fakultas Agama Islam berada di kabupaten Jeneponto, Enrekang, Maros, Sinjai dan Pangkep. Kemudian di Kota Makassar Unversitas Muhammadiyah Makassar membuka Fakultas baru yakni Fakultas Ekonomi da Ilmu Sosial Politik. Saat ini Universitas Muhammadiyah

Makassar memiliki 7 fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Dan Fakultas Kedokteran Dan Ilmua Kesehatan.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu dari tujuh fakultas yang ada di Unversitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar terdiri dari beberapa departemen yaitu Departemen Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Islam Dan Perpajakan. Semua departemen tersebut terakreditasi B oleh BAN-PT. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen aktif kurang lebih 98 orang yang terdiri dari Asisten Ahli, Professor, Lektor Kepala Dan Lektor. Saat ini jumlah mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang terdaftar di FEB unismuh sebanyak 1795 mahasiswa.

#### **4.1.4 Universitas Bosowa**

Pada awalnya, Universitas Bosowa didirikan pada tanggal 9 Desember 2985 dengan nama Universitas “45” Makassar dan mendapatkan izin opsional dari Kopertis Wilayah IX pada tanggal 13 Juni 1986. Selama tiga puluh tahun, Universitas “45” Makassar berada pada naungan Yayasan Andi Sose. Kemudian pada tahun 2015, bertransformasi menjadi Universitas Bosowa dibawah naungan Bosowa Corpration. Rector yang sedang menjabat adalah Prof. Dr. ir. M. Saleh pallu, M.Eng.

Adapun fakultas yang terdaftar pada Universitas Bosowa yaitu Fakultas Kedokteran, Arsitektur Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan, Teknik, Hukum, Sastra, Psikologi, Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Ekonomi, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Dan Pertanian. Jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar pada Universitas Bosowa yaitu 3.671 orang yang terbagi atas dua jenjang yakni Sarjana sebanyak 3.342 orang dan Magister sebanyak 330 orang.

#### **4.1.5 Universitas Patria Artha**

Universitas Patria Artha sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Patria Artha berdiri pada tanggal 5 November 1995, sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 154/D/0/1998 jenjang Program Strata dengan Jurusan Akuntansi dan Manajemen. STIE Patria Artha dipercayai oleh pemerintah untuk membuka program Pascasarjana Magister Manajemen (S2), sesuai dengan SK Dikti Nomor 201/DIKTI/KEP/1999. SESUAI DENGAN SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 006/BAN-PT/Ak-IV/S2/VI/2005, STIE Patria Artha program Pascarasjana telah memperoleh akreditasi oleh BAN-PT. untuk menunjang kegiatan akademik STIE Patria Artha telah mengembangkan lembaga dalam rangka mewujudkan visi dari STIE Patria Artha (LM STIE PA) dan Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M), sehingga tidak menjadikan kampus STIE Patria Artha hanya sebagai menara gading saja, tapi lebih berperan dalam membantu program-program pemerintahan guna percepatan terjadi masyarakat mandiri. Kemudian pada tahun 2009, STIE Patria Artha telah mendapat

kepercayaan dari pemerintah Republik Indonesia dengan diberikan izin pembukaan Universitas Patria Artha.

Adapun fakultas yang terdaftar pada Universitas Patria Artha yaitu Fakultas Ekonomi (Manajemen – S1, Akuntansi – S1, Magister manajemen – S2), Fakultas kesehatan (Keperawatan – S1, Kesehatan Masyarakat – S1, Kebidanan – D3). Dan Fakultas Teknik dan Informatika (Teknik informatika – S1 dan D3, Teknik Elektro – S1, Teknik Mesin – S1, dan Manajemen Informatika – D3).

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa aktif S1 jurusan Akuntansi yang berasal dari lima Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di Makassar yakni STIE Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patria Artha. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang didalam kuesioner tersebut terdapat tiga bagian pernyataan, yakni pernyataan mengenai identitas responden, pernyataan mengenai variabel independen (fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional, dan nilai-nilai sosial) dan pernyataan mengenai variabel dependen (karir akuntan pendidik). Adapun alasan dilakukannya penggolongan terhadap responden dalam penelitian ini untuk mengetahui objek penelitian secara jelas.

Gambaran umum responden penelitian dapat ditinjau pada uraian dibawah ini yang meliputi jenis kelamin, asal perguruan tinggi swasta, dan semester oleh mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi yang terdaftar di lima perguruan tinggi swasta

yaitu STIE Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patria Artha.

#### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

***Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin***

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	18	15,65%
Perempuan	97	84,35%
Jumlah	115	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4. diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden rata-rata seorang perempuan sebanyak 97 orang (84,35%) dan responden laki-laki sebanyak 18 orang (15,65%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan .

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi Swasta

Pengelompokkan reponden penelitian berdasarkan asal perguruan tinggi di dalam penelitian ini terdiri dari lima perguruan tinggi swasta, yakni STIE Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Partia Artha. Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal perguruan Tinggi**

Perguruan Tinggi Swasta	Jumlah	Persentase
STIE Nobel Indonesia	35	30,43%
Universitas Muslim Indonesia	47	40,87%
Universitas Muhammadiyah Makassar	8	6,96%
Universitas Bosowa	15	13,04%
Universitas Patria Artha	10	8,70%
Jumlah	115	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS tahun 2021

Berdasarkan tabel 5. diatas, dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden berasal dari Universitas Muslim Indonesia sebanyak 47 responden (40,87%), STIE Nobel Indonesia sebanyak 35 responden (30,43%), Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 8 responden (6,96%), Universitas Bosowa sebanyak 15 responden (13,04%) dan Universitas Patria Artha sebanyak 10 responden (8,70%). Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini berasal dari Universitas Muslim Indonesia.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan semester didalam penelitian ini terdiri dari tujuh semester, yaitu semester 3, semester 4, semester 5, semester 6, semester 7, semester 8 dan semester 9. Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan semesternya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

Semester	Jumlah	Persentase
3	14	12,17%
4	13	11,30%
5	4	3,48%
6	11	9,57%
7	30	26,09%
8	42	36,52%

9	1	0,87%
Jumlah	115	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan tabel 6. diatas, dapat kita uraikan bahwa mayoritas responden rata-rata berasal dari semester 8 sebanyak 42 orang (36,52%), semester 7 sebanyak 30 orang (26,09%), semester 3 sebanyak 14 orang (12,17%), semester 4 sebanyak 13 orang (11,30%), semester 6 sebanyak 11 orang (9,57%), semester 5 sebanyak 4 orang (3,48%) dan semester 9 senilai 1 orang (0,87%). Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini di dominasi dari semester 8 sebanyak 42 orang.

### **4.3 Analisis Deskriptif**

#### **4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan sekumpulan data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar revisi. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dimana kuesioner yang digunakan memiliki beberapa bagian pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala *liker*. Responden diminta untuk mengisi setiap pertanyaan tentang variabel fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial menggunakan skala *liker* yang digunakan dengan nilai 1 sampai 5, dimana nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nilai 2 menunjukkan tidak setuju, nilai 3 menunjukkan setuju, nilai 4 menunjukkan sangat setuju, nilai 5 menunjukkan sangat setuju sekali. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 7. Tabel Analisis Deskriptif**

	Descriptive Statistics				Std. Deviation
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	
Nilai-Nilai Sosial (X3)	115	16	30	24.26	3.517
Pengakuan Profesional (X2)	115	21	35	29.76	4.105
Fleksibilitas Jam Kerja (X1)	115	19	40	31.06	5.213
Akuntan Pendidik (Y1)	115	30	50	43.30	5.816
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Data Primer dolah SPSS Versi 25

Tabel 7. diatas, menunjukkan bahwa dengan sampel 115 responden variabel Nilai-nilai sosol dengan jumlah sampel 115 responden memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 24,26 dan nila standar deviasi 3,517. Dengan demikian dapat diartikan bahwa varibel nilai-nilai sosial lebih mendekati kearah maksimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel nilai-nilai sosial dapat dikatakan baik dan menjadi penjelasan bagaimana pemilihan karir sebagai akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi.

Persepsi pengakuan professional mempunyai nilai minimum 21, nilai maksimum 35, nilai rata-rata 29,76 dan standar deviasi 2,777. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel pengakuan profesional lebih mendekati Kearah maksimum, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan variabel pengakuan profesi dapat dikatakan baik.

Variabel fleksibilitas jam kerja dengan jumlah sampel 115 responden memiliki nilai minimum 19, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 31,06 dan standar deviasi 5,213. Dengan demikian dapat diartikan variabel fleksibilitas jam kerja

lebih mendekati kearah maksimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel fleksibilitas jam kerja dapat diartikan baik dan menjadi penjelasan tentang bagaimana pemilihan karir sebagai akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi.

### 4.3.2 Tanggapan Responden

Berikut adalah uraian dari tiap-tiap tanggapan responden mengenai pernyataan dalam kuesioner penelitian. Tanggapan responden diuraikan tiap-tiap butir pernyataan yang ada di tiap variabel dimana setiap variabel tersebut terdapat 6 hingga 10 butir pertanyaan.

#### 4.3.2.1 Tanggapan Responden Mengenai Fleksibilitas Jam Kerja

*Tabel 8. Tanggapan Responden Mengenai Fleksibilitas Jam Kerja*

No	Fleksibilitas Jam Kerja	STS		TS		S		SS		SSS	
		R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
1	Karyawan dapat memilih jam operasional perusahaan yang telah ditentukan	3	2,61	8	6,96	45	39,13	35	30,43	24	20,87
2	Karyawan bebas menentukan jam operasional kerja perharinya, namun wajib memenuhi jumlah jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan	0	0	13	11,30	27	23,48	45	39,13	30	26,09

3	Jumlah jam kerja yang ditentukan oleh karyawan namun diluar waktu tertentu diwajibkan hadir pada jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan	1	8,7	13	11,30	28	23,35	46	40,00	27	23,48
4	Manajemen mengakomodasikan kebutuhan untuk mengurus keluarga tanpa konsekuensi negative	1	8,7	3	2,61	4	3,48	43	37,39	27	23,48
5	Kesempata berkarir dan berkeluarga yang seimbang	1	8,7	0	0	16	13,91	43	37,39	55	47,83
6	Kemudahan mendapatkan libur untuk keperluan keluarga	2	1,74	1	8,7	25	21,74	41	35,65	46	40,00
7	Kesempatan kerja paruh waktu tanpa sanksi	0	0	11	9,57	36	31,30	30	26,09	38	33,04
8	Besarnya fleksibilitas dalam penjadwalan kerja	0	0	4	3,48	39	33,91	40	34,78	32	27,83

Sumber: Daa Primer diolah SPSS Versi 25

#### 4.3.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Pengakuan Professional

*Tabel 9. Tanggapan Responden Mengenai Pengakuan Profesional*

No	Pengakuan Profesional	STS		TS		S		SS		SSS	
		R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
1	Adanya pengakuan apabila berprestasi	1	8,7	2	1,74	22	19,13	30	26,09	65	56,52
2	Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang	0	0	0	0	17	14,78	33	28,70	65	56,52
3	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	0	0	2	1,74	33	28,70	45	39,13	34	30,43
4	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	0	0	2	1,74	18	15,65	39	33,91	56	48,70
5	Melakukan pelatihan kerja demi mendapatkan pengakuan profesi	1	0,87	2	1,74	23	20,00	34	29,57	55	47,83
6	Sering mengikuti latihan diluar lembaga	0	0	0	0	24	20,87	34	29,57	57	47,57
7	Memperoleh pengalaman kerja yang	0	0	0	0	21	18,26	39	33,91	55	47,83

	bervariasi dalam jenjang karir agar memperkuat pengakuan profesi										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data primern diolah SPSS Versi 25

#### 4.3.2.3 Tanggapan Responden Mengenai Nilai-Nilai Sosial

*Tabel 10. Tanggapan Responden Mengenai Nilai-Nilai Sosial*

No	Nilai-Nilai Sosial	STS		TS		S		SS		SSS	
		R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
1	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dan beinterkasi langsung dengan orang lain	0	0	3	2,61	20	17,39	40	34,78	52	45,22
2	Memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi	0	0	2	1,74	30	26,09	38	33,04	45	39,13
3	Memperhatikan perilaku individu	1	0,87	3	2,61	20	17,39	40	34,78	52	45,22
4	Pekerjaannya lebih bergengsi	3	2,61	14	12,17	45	39,13	27	23,48	26	22,61
5	Mencerminkan personalitas seseorang	0	0	4	3,38	34	29,57	48	41,74	29	25,22

	yang bekerja secara profesional pada kegiatan sosial										
6	Bekerja secara jujur dalam melakukan suatu pekerjaan	0	0	0	0	9	7,83	29	25,22	77	66,96

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 25

#### 4.3.2.4 Tanggapan Responden Mengenai Akuntan Pendidik

*Tabel 11. Tanggapan Responden Mengenai Akuntan Pendidik*

No	Akuntan Pendidik	STS		TS		S		SS		SSS	
		R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
1	Memiliki komitmen dalam keterlinitan workshop, konferensi antar profesi akuntan	0	0	0	0	32	27,83	31	26,96	52	45,22
2	Memenuhi standar kode etik akuntan	0	0	0	0	14	12,17	34	29,57	67	58,26
3	Meningkatkan peran akuntan di masyarakat	0	0	0	0	16	13,91	29	25,22	70	60,87
4	Komitmen dalam indenpendensi dan profesional dalam memberika	0	0	0	0	17	14,78	45	39,13	63	54,78

	n nilai mahasiswa akuntansi										
5	Kompetensi akademik yang relevan dengan program studi	0	0	0	0	16	13,91	46	40,00	53	46,09
6	Kompetensi penguasaan materi	0	0	1	0,87	21	18,26	39	33,91	54	46,96
7	Kompetensi membuat karya ilmiah dan laporan penelitian yang relevan	0	0	0	0	25	21,74	47	40,87	44	38,26
8	Memiliki <i>skills</i> yang terbagi atas keterampilan intelektual, keterampilan interpersonal, keterampilan komunikasi, dan keterampilan organisasi	0	0	0	0	22	19,13	35	30,43	58	50,43
9	Memiliki <i>knowledge</i> yang terbagi atas pengetahuan umum, pengetahuan	0	0	0	0	23	20,00	30	26,09	62	53,91

	n menghitung, dan pengetahuan organisasi										
10	Memiliki <i>characteristic</i> yang terbagi atas akal sehat, etika, motivasi, sikap kepribadian, dan kepemimpinan.	0	0	0	0	12	10,43	38	33,04	65	56,52

Berdasarkan tabel 8. diatas, tentang tanggapan responden mengenai variabel fleksibilitas jam kerja, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari responden 5 dari 8 indikator memberikan jawaban sangat setuju. Pada tabel 9. tentang tanggapan responden mengenai variabel pengakuan professional, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan dari responden 6 dari 7 indikator memberikan jawaban sangat setuju sekali. Pada tabel 10. tentang tanggapan responden mengenai variabel nilai-nilai sosial, maka disimpulkan bahwa tanggapan responden dari 6 indikator memberikan jawaban sangat setuju dan sangat setuju sekali memiliki hasil yang seimbang. Pada tabel 11. tentang tanggapan responden pada variabel akuntan pendidik, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan dari responden 9 dari 10 indikator memberikan jawaban sangat setuju sekali.



#### 4.4 Uji Instrumen / Kualitas Data

Untuk menentukan kelayakan suatu data penelitian maka perlu adanya pengujian instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas data penelitian.

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validasi merupakan alat yang digunakan untuk menguji kelayakan tiap-tiap pernyataan dalam kuesioner untuk mengetahui apakah benar pernyataan dalam keusioner tersebut telah mengungkapkan indikator yang ingin diteliti. Semakin tinggi tingkat valid suatu alat ukur maka semakin tepat pula alat ukur mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Pada penelitian in, peneliti akan menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji korelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$ . Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dikatakan valid.

*Tabel 12. Uji Validitas*

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Fleksibilitas jam kerja (X1)</b>	X1.1	0,750	0,183	Valid
	X1.2	0,760	0,183	Valid
	X1.3	0,739	0,183	Valid
	X1.4	0,736	0,183	Valid
	X1.5	0,619	0,183	Valid
	X1.6	0,639	0,183	Valid
	X1.7	0,714	0,183	Valid
	X1.8	0,728	0,183	Valid
<b>Pengakuan profesional (X2)</b>	X2.1	0,712	0,183	Valid
	X2.2	0,680	0,183	Valid
	X2.3	0,703	0,183	Valid
	X2.4	0,705	0,183	Valid

	X2.5	0,801	0,183	Valid
	X2.6	0,680	0,183	Valid
	X2.7	0,773	0,183	Valid
<b>Nilai-nilai sosial (X3)</b>	X3.1	0,770	0,183	Valid
	X3.2	0,756	0,183	Valid
	X3.3	0,726	0,183	Valid
	X3.4	0,751	0,183	Valid
	X3.5	0,766	0,183	Valid
	X3.6	0,308	0,183	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Pada tabel 12. diatas, hasil uji validitas dengan menggunakan sampel sebanyak 115 responden, maka nilai r tabel dapat diperoleh dengan melihat *r product moment person* dengan *df (degree of freedom) = n-2*. Jadi  $df = 115 - 2 = 113$ . Maka  $r\ tabel = 0,183$ . Dari data diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai *r hitung* > dari nilai *r tabel* sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pengujian data dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pernyataan. Kriteria yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach Alfa > 0,60 maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach Alfa < 0,60 maka pertanyaannya yang tertera pada kuesioner untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 13. Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<b>Item</b>	<b>Cronbach's alpha If Item Deleted</b>	<b>Standar reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Fleksibilitas jam kerja</i>	X1.1	0,838	0,60	Reliabel
	X1.2	0,836	0,60	Reliabel
	X1.3	0,840	0,60	Reliabel
	X1.4	0,839	0,60	Reliabel
	X1.5	0,853	0,60	Reliabel
	X1.6	0,853	0,60	Reliabel
	X1.7	0,845	0,60	Reliabel
	X1.8	0,840	0,60	Reliabel
<i>Pengakuan professional</i>	X2.1	0,830	0,60	Reliabel
	X2.2	0,831	0,60	Reliabel
	X2.3	0,829	0,60	Reliabel
	X2.4	0,828	0,60	Reliabel
	X2.5	0,810	0,60	Reliabel
	X2.6	0,833	0,60	Reliabel
	X2.7	0,815	0,60	Reliabel
<i>Nilai-nilai sosial</i>	X3.1	0,719	0,60	Reliabel
	X3.2	0,725	0,60	Reliabel
	X3.3	0,736	0,60	Reliabel
	X3.4	0,742	0,60	Reliabel
	X3.5	0,720	0,60	Reliabel
	X3.6	0,819	0,60	Reliabel
<i>Akuntan pendidik</i>	Y1.1	0,912	0,60	Reliabel
	Y1.2	0,918	0,60	Reliabel
	Y1.3	0,914	0,60	Reliabel
	Y1.4	0,915	0,60	Reliabel
	Y1.5	0,915	0,60	Reliabel
	Y1.6	0,915	0,60	Reliabel
	Y1.7	0,916	0,60	Reliabel
	Y1.8	0,914	0,60	Reliabel
	Y1.9	0,921	0,60	Reliabel
	Y1.10	0,917	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 13. Diatas, hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial bersifat reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari pada nilai standar reliabelnya..

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian dimana data yang dikatakan baik dan layak adalah data yang memiliki distribusi normal, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Sig > 0,05 maka data distirbusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

*Tabel 14. Uji Normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47535217
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.068
	Positive	.037
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 14. diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil dari uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,05 dimana nilai Sig = 0,200<sup>c</sup> yang berarti nilai Sig 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalma penelitian memiliki distrisbusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji multikolinieritas digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 15. Uji Multikolinieritas**

<i>Variabel</i>	<b>Colineritas Statistic</b>		<b>VIF</b>	<b>Keputusan</b>
	Tolerance	VIF	Standar	
<i>Fleksibilitas jam kerja</i>	0,547	1,829	10	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Pengakuan professional</i>	0,507	1,974	10	Tidak ada gejala multikolinieritas
<i>Niali-nilai sosial</i>	0,410	2,437	10	Tidak ada gejala multikolinieritas

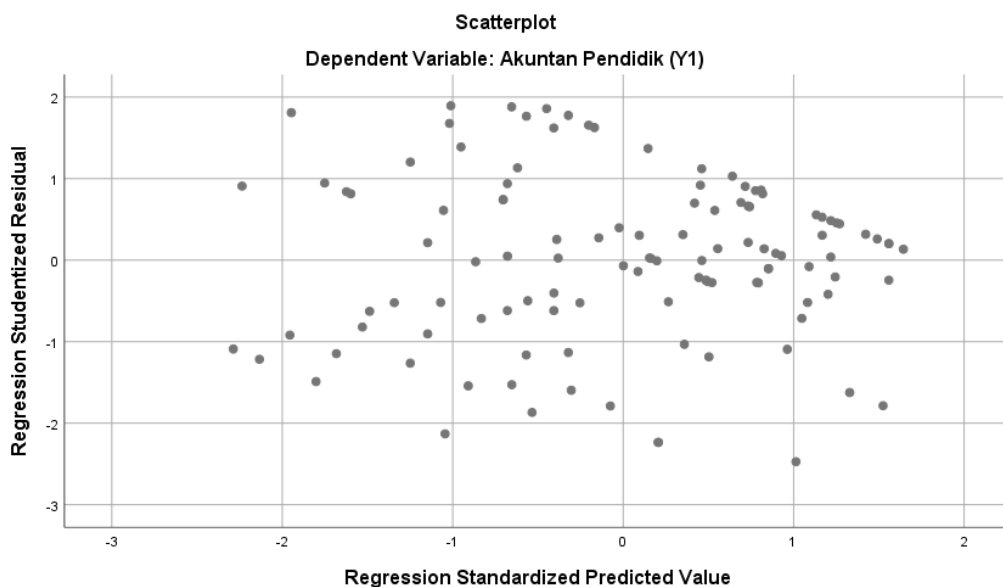
Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Dari tabel 15. Diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil uji multiolieritas menunjukkan seluruh variabel independen tidak adanya gejala multikolieritas. Dengan nilai standar 60, pada variabel fleksibilitas jam kerja memiliki nilai VIF 1,829 yang sangat jauh dari angka 10, dan nilai *tolerance* kurang dari 10% yang artinya variabel flesibilitas jam kerja tidak ada multikolineritas. Pada variabel pengakuan professional memiliki nilai VIF 1,974 yang sangat jauh dari angka 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 10%, yang artinya variabel pengakuan professional tidak ada gejala multikolineritas. Pada variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai VIF 2,437

yang sangat jauh dari angka 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 10%, yang artinya variabel nilai-nilai sosial tidak ada gejala multikolieritas.

### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Titik data yang mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Sumber: Data Primee diolah SPSS versi 25

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 3. diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitas angka 0, titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang kemudian

menyempit kemudian melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi.

#### 4.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat ditinjau dari ketentuan berikut ini (n.d.)

4. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
5. Bila nilai D-W terletak diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
6. Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi neaktif.

**Tabel 16. Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.320	4.832	1.841

a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial (X3), Fleksibilitas Jam Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2)

b. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

Pada tabel diatas, sangat jelas dituliskan bahwa nilai D-W berada pada nilai 1,841. Hal ini diartikan bahwa nilai 1,841 berada pada nilai antara -2 samapi +2. Maka dapat diberikan simpulan bahwa tidak terjadinya autokorelasi pada penelitian ini.

#### 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (linear multiple regression). Analisis regresi linear berganda adalah bagian dari analisis multivariat dengan tujuan untuk menduga besarnya variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (fleksibilitas jam kerja, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Proses pengujian data menggunakan aplikasi *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 25 dan menghasilkan data sebagai berikut.

**Tabel 17. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.561	3.345		4.652	.000
	Fleksibilitas Jam Kerja	-.127	.110	-.113	-1.148	.253
	Pengakuan Profesional	.600	.145	.424	4.129	.000
	Nilai-Nilai Sosial	.569	.189	.344	3.020	.003

a. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 17. Diatas, hasil perhitungan regresi linear berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 15,561 + (-0,127X_1) + 0,600X_2 + 0,569X_3 + e$$



Berdasarkan hasil persamaan regresi linear diatas, maka dapat dikatakan analisis bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 15,561 menunjukkan bahwa bila semua variabel independen (fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial) berpengaruh positif maka besarnya nilai pemilihan karir sebagai akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi adalah 15,561 atau 1.556,1%.
2. Nilai koefisien regresi variabel fleksibilitas jam kerja ( $X_1$ ) sebesar -0,127 yang artinya jika variabel fleksibilitas jam kerja turun 1 satuan maka variabel pemilihan karir sebagai akuntan pendidik akan turun sebesar 0,127 dengan asumsi variabel lain tidak konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengakuan professional ( $X_2$ ) sebesar 0,600 yang artinya jika nilai variabel pengakuan professional naik 1 satuan maka variabel pemilihan karir sebagai akuntan pendidik akan naik sebesar 0,600 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) sebesar 0,569 yang artinya jika variabel nilai-nilai sosial naik 1 satuan maka variabel persepsi pemilihan karir sebagai akuntan naik sebesar 0,569 dengan asumsi variabel lain konstan.

## 4.7 Uji Hipotesis

### 4.7.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen dengan nilai koefisien antara 0 atau 1. Jika nilai  $R^2$  kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika

nilai mendekati angka 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut.

**Tabel 18. Koefisien Determinasi ( $R$  kuadrat)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.408	.392	4.535
a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial (X3), Fleksibilitas Jam Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2)				
b. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)				

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Dari tabel 18. diatas, dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat baik dalam memprediksi variabel dependen karena memiliki nilai R square sebesar 0,408 yang mendekati angka 1 dan menjauhi angka 0. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,408 menunjukkan bahwa 40,8% variabel fleksibilitas jam kerja, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel pemilihan karir sebagai akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi. Sisanya yang sebesar 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **4.7.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan kriteria

dimana nilai F test  $> 0,05$  maka hipotesis di tolak karena dinyatakan *variance* yang sama dan jika nilai F test  $< 0,05$  maka hipotesis di terima karena menandakan *variance* yang tidak sama (berbeda).

**Tabel 19. Uji Signifikan Simultan (F).**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1573.067	3	524.356	25.491	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2283.281	111	20.570		
	Total	3856.348	114			

a. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

b. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial (X3), Fleksibilitas Jam Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2)

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Dari tabel 18. diatas, dapat kita lihat bahwa dengan tingkat signifikan 5% dengan nilai df (derajat kebebasan) untuk  $df_1 = 3$  dan nilai  $df_2 = 94$  maka dapat diperoleh nilai F tabel ( $3:111 = 2,686$ ). Berdasarkan hasil uji F dari output SPSS versi 25 yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 25,491. Dengan demikian maka dapat dilihat bahwa nilai F hitung  $25,491 > F$  tabel, 2,686 dan nilai Sig 0,000  $<$  dari 0,05 sehingga  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan atau simultan variabel fleksibilitas jam kerja, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntan pendidik.

### 4.7.3 Uji T

Uji T biasa juga disebut dengan uji parsial yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika t dihitung  $<$  t tabel maka hipotesis alternatif

(Ha) ditolak. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Uji dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas.

Jika nilai signifikan  $<$  0,05 (Ha) diterima yang berarti variabel independen yang terdapat dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $>$  0,05 maka Ha ditolak yang berarti variabel independen yang terdapat dalam penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh uji parsial variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada hasil uji T yang dilakukan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 20. Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	15.561	3.345		4.652	.000
	Fleksibilitas Jam Kerja	-.127	.110	-.113	-1.148	.253
	Pengakuan Profesional	.600	.145	.424	4.129	.000
	Nilai-Nilai Sosial	.569	.189	.344	3.020	.003

a. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25

Hasil uji T disimpulkan sebagai berikut.

### **1. Hipotesis 1 : Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik**

Hasil uji t hitung menunjukkan nilai sebesar -1,148 dan nilai t tabel sebesar ( $df = n-1; 0,05$ ) = 1,981 sehingga nilai t hitung  $-1,148 < t$  tabel 1,981 dan nilai sig  $0,253 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis alternative (H1) ditolak.

## **2. Hipotesis 2 : Pengaruh Pengakuan Professional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik**

Hasil uji t hitung menunjukkan nilai sebesar 4,129 dan nilai t tabel sebesar ( $df = n-1; 0,05$ ) = 1,981 sehingga nilai t hitung  $4,129 > t$  tabel 1,981 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis alternatif (H2) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntan publik.

## **3. Hipotesis 3 : Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik**

Hasil uji t hitung menunjukkan nilai sebesar 3,020 dan nilai t tabel sebesar ( $df = n-1; 0,05$ ) = 1,981 sehingga nilai t hitung  $3,020 > t$  tabel 1,981 dan nilai sig  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis alternative (H3) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1 Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik**

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel fleksibilitas jam kerja bersifat negative dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan

bahwa mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir sebagai profesi akuntan pendidik tidak terpengaruh oleh fleksibilitas waktu yang memiliki keseimbangan waktu antara suatu pekerjaan dengan waktu bersama keluarga.

Dalam teori pengharapan dan teori kebutuhan, seseorang mengharapkan dan membutuhkan suatu imbalan yang baik untuk mendapatkan fleksibilitas waktu dalam bekerja yang dapat menyeimbangkan waktu bersama keluarga. Namun pada penelitian ini, harapan itu justru tidak berpengaruh terhadap kefleksibilitasan jam kerja. Hal ini dikarenakan profesi akuntan pendidik tidak memiliki waktu yang cukup luang untuk bisa menyeimbangkan antara waktu bekerja dan waktu bersama keluarga. Mahasiswa merasa bahwa menjadi seorang akuntan pendidik justru membuat waktunya tidak leluasa, sulit dalam mengatur waktu jam kerjanya. Misalkan mahasiswa tersebut memiliki pekerjaan lebih dari satu atau mayoritas adalah pengusaha, oleh sebab itu sulit baginya dalam membagikan waktu dalam bekerja dan keluarga. Indikator yang menjelaskan tentang pemilihan waktu bekerja yang ditentukan sendiri oleh profesi tersebut dapat dilakukan dengan atas keinginan orang tersebut, tanpa menunggu persetujuan dari pihak instansi. Misalnya mengganti jam mata kuliah ke lain hari dikarenakan adanya keperluan pribadi yang mendesak dari tenaga pengajarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaiful (2019) bahwa fleksibilitas jam kerja memiliki pengaruh baik terhadap karyawan yang bekerja di suatu perusahaan dan dapat menunjang kinerja karyawan agar semakin baik. Maka dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas jam kerja memilih sifat yang tidak berpengaruh terhadap profesi akuntan pendidik, sedangkan fleksibilitas jam kerja hanya

berpengaruh terhadap karyawan yang bekerja di perusahaan dengan tekanan pekerjaan yang lebih mengorbankan waktu bersama keluarga.

#### **4.8.2 Pengaruh Pengakuan Professional Terhadap Pemilihan Karir Sbagai Akuntan Pendidik**

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan bahwa variabel pengakuan professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari STIE Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patria Arthayang dilihat dari pengakuan professional dimana mahasiswa yang telah bekerja dan yang belum bekerja memiliki cara pandang yang berbeda pada tingkat pemahaman tentang karir sebagai akuntan pendidik.

Mahasiswa akuntansi merasa dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik memerlukan suatu pengakuan profesi. Hal ini sesuai dengan salah satu komponen dari teori pengharapan yaitu instrumentality (pertautan). Besarnya kemungkinan jika bekerja secara efektif, akan terpenuhi keinginan yang diharapkan. Indeks yang merupakan tolak ukur berapa besarnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan pendidik untuk mendapatkan penghargaan atas hasil usaha yang akan memuaskan keinginannya. Hasil penghargaan tersebut akan memperkuat pengakuan professional yang dimiliki oleh seorang akuntan pendidik.

Mahasiswa akuntansi merasa dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik memerlukan suatu pengakuan profesi. Hal ini sesuai dengan salah satu

komponen dari teori kebutuhan menurut Maslow yaitu aktualisasi diri. Dimana seseorang ingin mengaktualisasikan diri untuk bisa mengimplementasikan pengetahuannya maka karir sebagai akuntan pendidik sangatlah sesuai.

Pengakuan professional dilakukan dengan berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam berkarir, yang dapat dikatakan bahwa tidak terdapat suatu perbedaan persepsi kesempatan untuk berkembang antara mahasiswa yang telah memilih karir akuntan pendidik dan profesi akuntan lainnya. Seluruh mahasiswa memiliki asumsi bahwa profesi yang akan ditentukan akan memberikan kesempatan untuk berkembang dikarenakan mahasiswa berasumsi profesi yang telah dipilih merupakan profesi yang terbaik yang akan memberikan masukan yang positif tentang karir yang dijalankannya.

Sama halnya dengan dilakukannya pengakuan professional apabila para individu berprestasi pada bidangnya masing-masing. Dengan memilih profesi sebagai akuntan pendidik, sudah dapat dipastikan bahwa mahasiswa yang memilih prestasi dan pengetahuan yang memadai untuk dijadikannya landasar atau bekal utama untuk menjalannya profesinya sebagai akuntan pendidik. Tak dapat dipungkiri pula, bahwa mahasiswa berasumsi bahwa seluruh profesi memerlukan suatu pengakuan apabila memiliki prestasi.

Pengakuan professional sangat penting bagi suatu profesi, bahkan dengan melakukan banyak cara agar mendapatkan kenaikan pangkat. Mahasiswa akuntansi berasumsi bahwa terdapat perbedaan persepsi tentang memerlukannya berbagai



acara untuk menaikkan pangkat. Mahasiswa akuntansi juga diharuskan memiliki keahlian dalam profesi untuk mencapai kesuksesan.

Hasil penelitian Oktavia (2005) mengungkapkan bahwa pada dasarnya mahasiswa akuntansi mempertimbangkan keseluruhan faktor yang memrikan motivasi dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik yaitu nilai intrinsic profesi, pengetahuan mengenai keuntungan suatu profesi, fleksibilitas profesi, peluang pasar kerja dan pengorbanan suatu profesi. Oleh karena itu, secara keseluruhan pengakuan professional diberikan kepada orang yang memiliki pegangan ilmu yang mantap agar dapat mendapatkan pengakuannya dalam berkarir.

#### **4.8.3 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik**

Berdasarkan hasil uji data yan dilakukan peneliti, ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan trhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari STIE Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patria Artha yang dilihat dari segi nilai-nilai sosial dimana mahasiswa memiliki kepribadian yang baik yang berpengaruh dengan pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan pendidik memerlukan nilai-nilai sosial. Sesuai dengan yang indikator dari teori pengharapan

yang menjelaskan bahwa suatu kepercayaan seseorang dengan jumlah upaya yang dilakukan akan mengarahkan peningkatan kinerja yang akan mendapatkan hasil yang lebih besar. Dengan kata lain, semakin besar usaha yang dilakukan seseorang maka akan besar pula dampak kinerja yang didapatkannya.

Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan pendidik memerlukan nilai-nilai sosial. Sesuai dengan satu komponen dari teori kebutuhan menurut Maslow yaitu kebutuhan sosial. Dimana kita ketahui, profesi sebagai akuntan pendidik yaitu berinteraksi langsung dengan orang lain yang pastinya membutuhkan rasa kasih sayang, rasa memiliki, bersosialisasi, atau penerimaan satu sama lain. karena jika seseorang ingin mendapatkan interaksi yang baik, diharuskan pula memiliki hubungan yang baik dengan cara saling memahami satu sama lain terkhusus kepada seorang tenaga pengajar akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi.

Nilai-nilai sosial sangat berikatan dengan kepribadian individu. Berinteraksi dengan orang lain lebih dapat dipertimbangkan bagi para mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik. Penelitian Setiyani, (2005) mengatakan bahwa profesi akuntan pendidik lebih memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain. hal ini dikarenakan profesi akuntan pendidik harus berhubungan langsung dengan orang lain atau mahasiswa jurusan akuntansi, sehingga mahasiswa berasumsi adanya kesempatana untuk berinteraksi langsung dengan orang lain.

Kepuasan dalam bekerja juga merupakan nilai-nilai sosial. Jika dalam suatu pekerjaan ditekuni dengan kepuasan dan kenyamanan, dapat menjamin seseorang akan tetap bertahan pada profesi yang ditekuni. Bagi mahasiswa, kepuasan dalam bekerja yaitu kenaikan gaji yang lebih cepat lebih dipertimbangkan para mahasiswa dalam menjalankan profesinya. Akuntan pendidik memerlukan sikap kepedulian terhadap orang lain, utamanya kepada mahasiswa. Karena mahasiswa berasumsi akuntan pendidik sering berhubungan dengan orang-orang terkhusus kepada mahasiswa.

Hasil penelitian Widyasari (2010) mengungkapkan mahasiswa beranggapan bahwa akuntan pendidik biasanya bersekolah hingga ke jenjang yang lebih tinggi dan mendapatkan gelar yang tinggi, misalnya mendapat gelar doktor hingga professor. Oleh karena itu, mahasiswa beranggapan bahwa akuntan pendidik merupakan pekerjaan yang bergengsi dibanding karir yang lainnya.

Berkesempatan berkarir dibidang lain selain daripada menjadi seorang akuntan pendidik menjadikan daya Tarik bagi para mahasiswa karena akuntan pendidik memungkinkan memiliki waktu luang untuk bekerja di bidang lainnya. Hasil penelitian Setiyani, (2005) mengungkapkan bahwa mahasiswa menganggap setiap profesi yang dijalani diharapkan dapat memberikan kesempatan dalam menjalankan hobi atau kebiasaan yang bernilai positif untuk dijadikan sebagai *refreshing* dalam menjalankan profesinya.

#### **4.8.4 Pengaruh Secara Simultan Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Professional Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik.**

Berdasarkan hasil ujidata yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersamaan atau simultan variabel pengakuan professional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik terkecuali pada variabel fleksibilitas jam kerja yang tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Fleksibilitas waktu yang berhubungan antara pekerjaan dan keluarga tidak terpengaruh bagi seorang akuntan pendidik. Hal ini dimungkinkan profesi akuntan pendidik memiliki waktu senggang jika ingin meluangkan waktu bersama keluarga tanpa harus meminta untuk diberikan kompensasi waktu dalam bekerja.

Pengakuan professional sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam berkarir, memiliki prestasi dan ilmu pengetahuan, dan mendapat kenaikan pangkat menjadikan profesi akuntan dapat diminati oleh kalangan mahasiswa akuntansi.

Profesi sebagai akuntan pendidik juga memiliki nilai-nilai sosial yang lebih memperhatikan perilaku individu. Profesi akuntan juga merupakan profesi yang bergengsi dari profesi lain karena syarat yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan pendidik yaitu memiliki ilmu pengetahuan dan tingkat pendidikan.

#### **4.8.5 Faktor Lain Yang Mempengaruh Variabel**

Adapun faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian yang bisa memprediksi variabel akuntan pendidik diantaranya:

##### **a. Gaji**

Gaji merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi dimana gaji merupakan salah satu gambaran mengenai tingkat kematangan seseorang dalam berfikir. Gaji merupakan tujuan utama dan *point* penting bagi individu untuk menentukan suatu pekerjaan. Gaji masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang diberikan karyawan dari suatu perusahaan dengan upah yang didapatnya. Individu bekerja tidak semata-mata memenuhi butuhan ekonomi, namun alasan utama yang mendasari hingga saat ini mengapa seseorang bekerja karena desakan ekonomi. Hal ini sangat terikat erat dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi. Dengan hal ini, gaji memiliki nilai persentase yang sangat dominan untuk mempengaruhi faktor dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

##### **b. Lingkungan Kerja.**

Merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi akuntan pendidik. Karena lingkungan kerja berkaitan dengan masyarakat yang akan di tinjau langsung oleh seorang tenaga pengajar. Profesi akuntan pendidik menganggap pekerjaan yang dijalani rutin dibandingkan karir lainnya. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Seseorang diharuskan dapat beradaptasi dengan lingkungan

yang ada disekitar jika ingin mendapatkan kenyamanan dalam menjalani kewajiban atas karirnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner, sehingga jumlah sampel yang di olah sebanyak 115 responden dari lima perguruan tinggi swasta (PTS) terbaik di Makassar yaitu STIE Nobel Indonesia Makassar, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patri Artha, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Fleksibilitas jam kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Fleksibilitas waktu dalam menghubungkan antara waktu pekerjaan dan waktu bersama keluarga tidak saling terpengaruh. Hal ini dikarenakan akuntan pendidik memiliki waktu luang untuk dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga
2. Pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hal ini dikarenakan pengakuan suatu profesi sangat diperlukan bagi individu. Utamanya untuk profesi akuntan pendidik yang memerlukan pengakuan profesional agar menjadi landasan untuk memperkuat profesi tersebut.
3. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hal ini dikarenakan dengan memahami orang lain, berinteraksi langsung dengan orang lain, berkesempatan mengembangkan

potensi pribadi menjadikan mahasiswa lebih meningkatkan daya tariknya terhadap profesi akuntan pendidik.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel fleksibilitas jam kerja bernilai negative dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Sedangkan variabel prngakuan professional dan nilai-nilai sosial bernilai positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya yang berkeinginan mengambil tema yang sama, sebaiknya tahap awal yang dilakukan ialah melakukan pra penelitian untuk responden secara lisan sebagai instrument penelitiannya.
2. Menguji hasil data yang diperoleh agar dapat diketahui, variabel yang akan digunakan untuk menjadikan faktor dalam variabel independen dapat berpengaruh pada variabel dependennya.
3. Penelitian ini mengambil sampel hanya mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta (PTS) sehingga memungkinkan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta (PTS) dengan Perguruan tinggi negeri (PTN). Penelitian selanjutnya diharapkan mengikutsertakan perguruan tinggi negeri (PTN), sehingga penelitian ini bisa diketahui secara luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- “Anonim, 2019.”  
[http://media.unpad.ac.id/thesis/120110/2015/120110150083\\_2\\_7055.pdf](http://media.unpad.ac.id/thesis/120110/2015/120110150083_2_7055.pdf)  
 (December 21, 2020).
- Bewadaa, Fitri Puspitasari. 2011. “All About Management: Teori Harapan ( Expectancy Theory ).” *All About Management*.  
<http://vthreeorange.blogspot.com/2011/05/teori-harapan-expectancy-theory.html>  
 (November 21, 2020).
- Febrianti, Kiki. 2005. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Oleh Mahasiswa Akuntansi FE UII.” Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Oktavia, Melani. 2005. “Analisis Faktro-Faktor Yang Memotifasi Pemilhan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi.” Skripsi. Universitas Widyatama.
- Prasetyo, dkk. 2015. “Profesionalisme Akuntan Pendidik: Perspektif Atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi Di Era Msyarakat Ekonomi Asean.”
- Putra, Wirmie Eka. 2011. “Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.” 7.
- Setiyani, Rediana. 2005. “Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Pulau Jawa).” Universitas Diponegoro Semarang.
- Sijabat, Jadongan. 2004. “Perbedaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik Dan Non Akuntan Publik.” Universitas Diponegoro.
- Syaiful, Imam. 2019. “Pengaruh Kompensasi Dan Fleksibilitas Kerja Driver Gojek Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening.” Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Wicaksono, eric. 2011. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan.” Proposal. universitas diponegooro.
- Widyasari, Yuanita. 2010. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Pada Universitas Diponegoro Dan UNIKA Soegijapranata).” Skripsi. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Yanti, Novri. 2014. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.” 1.

Yusuf, Muri. 2017. "Metode Penelitian." In *Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, jakarta, 480.

# LAMPIRAN





# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NOBEL INDONESIA

Status Terakreditasi "B" Oleh BAN-PT

Nomor : 258/STIE-NI/III/2021

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Ketua Bid. Akademik **STIE** Nobel Indonesia Makassar

Di -

**Makassar**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat No. 140/ STIE-NI/S-KET/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, Perihal tersebut di atas, Kami dari pihak **STIE** Nobel Indonesia Makassar memberi izin bagi Mahasiswa **STIE** Nobel Indonesia Makassar yakni :

Nama : Nurhenny Amir  
NIM : 2017 222 186  
Jurusan/Konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Korporasi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Terbaik di Makassar)**  
Waktu : Februari - Maret 2021

Untuk melaksanakan penelitian di kampus **STIE** Nobel Indonesia Makassar.

Demikian surat penyampaian Kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 16 Maret 2021

  
**STIE** Nobel Indonesia Makassar  
Ketua  
**Dr. H. Mashur Razak, SE., M.M.**  
NIP : 196208101991031002

*Tembusan :*

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nobel Makassar
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. File



YAYASAN WAKAF UMI  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1016/A.47/FEB.1/UMI/III/2021

السلا عليكم ورحمة الله وبركاته

Atas Rahmat Allah SWT., yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dr. H. Mapparenta, SE., M.Si.  
NIPS / NIDN : 102 87 0216 / 0911036001  
J a b a t a n : Wakil Dekan I - Bidang Akademik

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Nurhenny Amir**  
NIM : 2017222186  
Jurusan Konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Korporasi  
Waktu Penelitian : Februari - Maret 2021

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul :

***"Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

والله ولي التوفيق والهداية

Makassar, 18 R a j a b 1442 H.  
01 Maret 2021 M.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Mapparenta, SE., M.Si.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

No. 0145/05/A.4-II/II/42/2021

Berdasarkan Surat Masuk dari Nomor 140/STIE-NI/S-KET/II/2021 dari STIE NOBEL INDONESIA

Maka Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ismail Rasulong., SE., MM**  
NBM : 903 078  
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar

Memberikan kepada mahasiswa dibawah ini

Nama : **Nurhenny Amir**  
NIM : 2017222186  
Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Korporasi

Judul Penelitian : Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional dan nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik di Makassar

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar selama Februari-Maret 2021 .

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Rajab 1442 H  
23 Februari 2021 M

  
**Ismail Rasulong SE, MM.**  
NBM 903 078



# UNIVERSITAS BOSOWA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

### **SURAT IZIN MENELITI**

**No. A. 2016/FEB/UNIBOS/III/2021**

**Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:**

Nama : Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.  
NIDN : 09-0707-7003  
Pangkat/Golongan : Lektor / III-d  
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Mahasiswa tersebut dibawah ini :**

Nama Mahasiswa : Nurhenny Amir  
Perguruan Tinggi Asal : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia  
Jurusan/Konsentrasi : Akuntansi / Akuntansi Korporasi  
NIM : 2017222186

Diizinkan untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 03 Maret 2021

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,**



**Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.**

NIDN. 09 0707 7003



## SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 0435/UPA/100/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Indri Septiani S.E., M.M., CFM.**  
Jabatan : **Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha**

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Nurhenny Amir**  
NPM : **2017222186**  
Perguruan Tinggi Asal : **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia**  
Jurusan : **Akuntansi / Akuntansi Korporasi**

Di izinkan untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Patria Artha.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 16 Maret 2021

a.n. Rektor

u.b.

Dekan Fakultas Ekonomi,

  
**Indri Septiani, S.E., M.M., CFM.**  
**NIDN. 026097901**



**Lampiran 1****KUESIONER PENELITIAN**

*Bismillhirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

Responden yang terhormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi di STIE Nobel Indonesia Makassar, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Felsibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar”**. Maka saya yang yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhenny Amir

Nim : 2017222186

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Akuntansi

Konsentrasi : Korporasi

Dalam pengisian kuesioner ini, adapun kriteria yang dibutuhkan agar mampu menyesuaikan antara individu dan minat karirnya. Kriteria yang dibutuhkan tersebut diantaranya:

1. Mahasiswa akuntansi prodi akuntansi tingkat Strata 1 (S1)
2. Mahasiswa akuntansi prodi akuntansi untuk tingkat III ke atas

Jika Anda memenuhi kriteria tersebut, maka dengan ini saya memohon kepada saudara(i) agar kiranya bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Anda berikan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data-data yang Anda berikan hanya digunakan untuk kepentingan karya tulis atau skripsi.

Atas perhatian dan kerja samanya dalam pengisian kuesioner ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Peneliti,

Nurhenny Amir

**Mohon untuk mengisi biodata skala penelitian responden**

Nama :  
Nim :  
Jenis kelamin :  
Asal perguruan tinggi :  
Jurusan akuntansi : Ya / Tidak  
Semester :

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Saudara (i) hanya cukup memilih pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan pendapat masing-masing. Setiap pertanyaan hanya dapat memberikan satu jawaban.

Mohon diisi dengan memilih pada salah satu skala 1 sampai 5 dengan memberikan tanda centang (✓) pada keterangan sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

5 = Sangat Setuju Sekali (SSS)

**VARIABEL TERIKAT (*Dependent Variable*)**

**1. Fleksibilitas Jam kerja ( $X_1$ )**

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
<i>Terdapat beberapa jenis flexitime yang dapat anda gunakan:</i>						
1.	Karyawan dapat memilih jam operasinal perusahaan yang telah ditentukan ( <i>Fixed working hours</i> )					
2.	Karyawan bebas menentukan jam operasional kerja perharinya, namun wajib memenuhi jumlah jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan ( <i>Flexible working hours</i> )					
3	Jumlah jam kerja yang ditentukan oleh karyawan namun diluar waktu-waktu tertentu diwajibkan hadir pada jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan ( <i>Variable working hours</i> )					
<i>Terdapat beberapa Schedule flexibility yang dapat anda uraikan:</i>						
4	Sejauh mana manajemen mengakomodasikan kebutuhan karyawan untuk mengurus keluarga tanpa konsekuensi negative					
5	Kesempatan berkarir dan berkeluarga yang seimbang					
6	Kemudahan mendapatkan libur untuk keperluan keluarga					
7	Kesempatan kerja paruh waktu tanpa sanksi					
8	Besarnya flesibilitas dalam penjadwalan kerja					

**2. Pengakuan Professional ( $X_2$ )**

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
<i>Menurut anda, karir yang anda pilih:</i>						
1.	Adanya pengakuan apabila berprestasi					
2.	Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang					
3	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
4	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					
5	Melakukan pelatihan kerja demi mendapatkan pengakuan profesi					

6	Sering mengikuti pelatihan rutin didalam lembaga					
7	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi dalam jenjang karir agar memperkuat pengakuan profesi					

### 3. Nilai-nilai Sosial ( $X_3$ )

No	Kegiatan					
<i>Menurut anda, karir yang anda pilih</i>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dan berinteraksi langsung ke orang lain					
2	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi					
3	Lebih memperhatikan perilaku individu					
4	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain					
5	Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain					
6	Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional pada kegiatan sosial					
7	Bekerja secara jujur dalam melakukan suatu pekerjaan					

### VARIABEL BEBAS (*Independent Variable*)

#### 1. Akuntan Pendidik ( $Y_1$ )

No	Kegiatan					
<i>Terdapat <b>Komitmen profesional</b> yang dapat anda terapkan</i>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Memiliki komitmen dalam keterlibatan workshop, konferensi antar profesi akuntan					
2	Memenuhi standar kode etik akuntan					
3	Peningkatan peran akuntansi di masyarakat					
4	Komitmen dalam indenpendensi dan professional dalam memberikan nilai mahasiswa akuntansi					
<i>Terdapat <b>Kompetensi akuntan pendidik</b> yang dapat anda terapkan:</i>						
5	Kompetensi akademik yang relevan dengan program studi					
6	Kompetensi penguasaan materi					

7	Kompetensi membuat karya ilmiah dan laporan penelitian yang relevan					
<i>Terdapat <b>Kualitas lulusan akuntansi</b> yang dapat anda terapkan:</i>						
8	Memiliki <i>skills</i> yang terbagi atas <i>intellectual skills, interpersonal skills, communication skills, dan accounting skills</i>					
9	Memiliki <i>knowledge</i> yang terbagi atas <i>general knowledge, accounting knowledge, dan organization knowledge</i>					
10	Memiliki <i>characteristic</i> yang terbagi atas <i>comod sens, ethics, motivcation personal attitude dan ledearship.</i>					

Demikian pertanyaan dan pernyataan kami, penulis mengucapkan terima kasih pada saudara(i) atas perhatiannya menjawab kuesioner ini.

Makassar, Maret 2021

Peneliti

## Lampiran 2

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Asal Perguruan Tinggi	Jurusan Akuntansi	Semester
1	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
2	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
3	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Makassar	Ya	7
4	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Makassar	Ya	7
5	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
6	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
7	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
8	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
9	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
10	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	4
11	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
12	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	3
13	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	3
14	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	7
15	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	8
16	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	8
17	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	8
18	Laki-Laki	Universitas Bosowa	Ya	8
19	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	3
20	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	3
21	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	8
22	Laki-Laki	Universitas Bosowa	Ya	9
23	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	7

24	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	7
25	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
26	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
27	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	8
28	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
29	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	7
30	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	4
31	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	8
32	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	8
33	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
34	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Makassar	Ya	7
35	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	4
36	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
37	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
38	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6
39	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	8
40	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
41	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	6
42	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Makassar	Ya	8
43	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	4
44	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	4
45	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	7
46	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	3
47	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	3
48	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	3
49	Perempuan	Universitas Bosowa	Ya	3
50	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7



51	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
52	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
53	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
54	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
55	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	4
56	Laki-Laki	Universitas Bosowa	Ya	6
57	Laki-Laki	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
58	Perempuan	Unversitas Muhammadiyah Makassar	Ya	4
59	Perempuan	Unversitas Muhammadiyah Makassar	Ya	8
60	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
61	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
62	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
63	Perempuan	STIE Nobel Indonesia	Ya	7
64	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	3
65	Laki-Laki	STIE Nobel Indonesia	Ya	3
66	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	5
67	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	3
68	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	4
69	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	3
70	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	3
71	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	3
72	Perempuan	Unversitas Muhammadiyah Makassar	Ya	4
73	Perempuan	Universitas Patria Artha	Ya	5
74	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	5
75	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	5
76	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8

77	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
78	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6
79	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6
80	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
81	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	4
82	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
83	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
84	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
85	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	4
86	Laki-Laki	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
87	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
88	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6
89	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
90	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
91	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
92	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
93	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
94	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	7
95	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
96	Laki-Laki	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
97	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
98	Laki-Laki	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
99	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
100	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
101	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
102	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
103	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6

104	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6
105	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
106	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
107	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
108	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6
109	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6
110	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	4
111	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
112	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
113	Laki-Laki	Universitas Muslim Indonesia	Ya	4
114	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	8
115	Perempuan	Universitas Muslim Indonesia	Ya	6

Fleksibilitas Jam Kerja (X1)								Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
3	5	5	3	5	5	5	3	34
2	2	2	2	3	3	2	3	19
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	4	5	4	4	5	4	36
4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	4	4	4	4	4	4	4	31
2	2	2	3	4	4	3	4	24
3	3	5	3	3	5	4	3	29
3	4	4	3	4	4	4	3	29
3	2	2	3	4	3	2	3	22
3	4	3	4	4	4	3	4	29
5	5	4	4	5	5	4	5	37
3	4	5	4	5	5	5	5	36
3	4	5	5	5	5	3	5	35
5	4	4	4	4	4	3	3	31
5	4	4	4	4	4	3	3	31
4	4	4	4	5	4	4	3	32
3	3	3	3	4	4	3	3	26
4	4	4	3	5	5	3	4	32
5	4	5	4	5	1	3	4	31
4	4	4	4	5	5	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	2	2	4	3	3	4	3	24
3	4	4	4	5	5	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	3	4	4	36
3	3	3	3	5	3	2	3	25
1	2	2	4	4	4	4	4	25
4	4	2	4	5	4	5	5	33
5	4	3	3	5	5	4	4	33
3	5	5	3	5	5	4	4	34
5	5	5	5	4	5	4	3	36
3	2	4	4	4	4	3	3	27
3	3	4	3	5	5	2	3	28
2	2	3	2	3	2	3	2	19
4	4	4	3	4	3	3	4	29
4	4	5	4	3	4	5	4	33
3	3	3	3	5	4	3	5	29

3	3	3	5	5	3	3	3	<b>28</b>
3	3	3	5	5	3	3	3	<b>28</b>
4	4	4	3	4	3	4	4	<b>30</b>
3	3	4	4	5	5	5	5	<b>34</b>
3	3	4	4	5	5	5	5	<b>34</b>
4	4	2	3	5	5	5	5	<b>33</b>
2	5	3	3	5	4	3	3	<b>28</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
5	5	5	5	4	4	5	4	<b>37</b>
3	3	4	4	4	5	3	5	<b>31</b>
1	3	2	3	4	4	3	3	<b>23</b>
2	2	2	3	3	3	2	3	<b>20</b>
4	4	4	4	4	4	5	4	<b>33</b>
4	5	4	4	3	4	3	4	<b>31</b>
4	4	4	3	4	3	3	3	<b>28</b>
3	3	2	3	5	4	2	2	<b>24</b>
2	5	4	4	5	4	5	5	<b>34</b>
4	4	4	5	5	4	3	4	<b>33</b>
5	4	5	5	5	4	5	4	<b>37</b>
3	3	4	3	4	3	3	4	<b>27</b>
5	5	5	5	4	4	4	5	<b>37</b>
5	4	5	5	5	4	4	5	<b>37</b>
5	5	4	4	5	5	4	4	<b>36</b>
4	4	3	5	5	4	4	5	<b>34</b>
4	5	5	5	5	5	5	5	<b>39</b>
4	4	5	5	5	5	5	4	<b>37</b>
5	5	5	4	5	5	5	5	<b>39</b>
4	5	5	5	4	4	5	5	<b>37</b>
5	5	5	5	4	5	5	4	<b>38</b>
5	2	5	4	5	5	5	4	<b>35</b>
4	4	3	3	5	3	5	3	<b>30</b>
4	5	4	3	5	5	5	5	<b>36</b>
4	5	5	4	5	4	5	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
5	4	4	3	3	4	3	4	<b>30</b>
3	4	3	3	3	5	3	3	<b>27</b>
3	3	3	4	4	3	5	3	<b>28</b>
2	2	2	3	3	3	2	2	<b>19</b>
3	3	3	4	4	5	4	3	<b>29</b>
3	3	4	3	4	4	3	3	<b>27</b>
3	4	3	4	5	4	4	4	<b>31</b>
3	4	3	3	4	3	3	4	<b>27</b>
3	3	4	4	5	5	4	5	<b>33</b>
3	3	4	3	3	3	3	3	<b>25</b>



<b>Pengakuan Profesional (X2)</b>							<b>Total</b>
<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X.2.7</b>	<b>X2</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
3	3	3	3	3	4	3	<b>22</b>
4	4	4	2	3	3	4	<b>24</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	3	4	4	3	4	4	<b>26</b>
5	5	4	4	4	4	4	<b>30</b>
5	5	4	3	5	4	5	<b>31</b>
3	4	3	4	3	4	5	<b>26</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	4	5	5	5	5	<b>34</b>
5	5	4	3	4	3	4	<b>28</b>
5	5	5	5	5	4	4	<b>33</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	4	5	5	5	<b>34</b>
4	5	4	5	5	5	5	<b>33</b>
4	5	4	5	5	5	5	<b>33</b>
3	4	3	4	4	4	4	<b>26</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	5	4	5	5	5	5	<b>34</b>
4	5	4	5	5	5	5	<b>33</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
3	3	5	5	4	5	4	<b>29</b>
5	4	3	4	4	3	3	<b>26</b>
4	4	3	2	5	4	4	<b>26</b>
4	5	4	5	5	4	5	<b>32</b>
5	5	4	5	5	5	5	<b>34</b>
5	5	4	4	5	5	5	<b>33</b>
5	5	5	5	5	4	4	<b>33</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	4	5	4	4	5	5	<b>31</b>
3	4	4	3	4	3	3	<b>24</b>
5	4	5	5	4	4	4	<b>31</b>
4	4	3	5	5	4	4	<b>29</b>
5	4	3	4	4	4	4	<b>28</b>
3	3	3	4	3	3	4	<b>23</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	5	4	5	5	5	5	<b>34</b>
5	5	5	4	3	3	3	<b>28</b>

2	4	3	4	4	4	4	<b>25</b>
2	4	3	4	4	4	4	<b>25</b>
3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
3	5	5	4	5	5	3	<b>30</b>
3	5	5	4	5	5	3	<b>30</b>
3	4	3	5	3	3	4	<b>25</b>
1	5	3	5	1	5	4	<b>24</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	4	4	5	5	5	4	<b>32</b>
4	3	4	5	5	5	5	<b>31</b>
5	3	3	5	3	3	3	<b>25</b>
3	3	3	4	3	4	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	5	3	5	4	3	4	<b>28</b>
5	5	2	3	2	5	3	<b>25</b>
5	5	3	4	4	5	5	<b>31</b>
4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	5	4	3	3	5	3	<b>27</b>
5	4	4	5	4	5	4	<b>31</b>
5	5	4	5	4	5	5	<b>33</b>
4	5	5	5	4	5	5	<b>33</b>
5	4	4	4	4	3	5	<b>29</b>
4	4	4	5	4	5	5	<b>31</b>
5	5	4	5	5	4	5	<b>33</b>
5	4	5	4	5	5	5	<b>33</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	4	5	5	4	<b>33</b>
3	4	3	5	5	5	5	<b>30</b>
4	3	5	3	4	4	4	<b>27</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	5	4	5	4	4	4	<b>30</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
3	3	3	3	3	5	3	<b>23</b>
3	3	3	3	4	5	3	<b>24</b>
4	5	2	5	5	5	5	<b>31</b>
5	5	4	5	5	4	5	<b>33</b>
5	4	4	5	5	3	5	<b>31</b>
3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
5	5	4	3	4	5	4	<b>30</b>
4	5	3	3	3	3	3	<b>24</b>
4	5	3	4	3	3	4	<b>26</b>
5	5	3	5	4	3	3	<b>28</b>





<b>Nilai-Nilai Sosial (X3)</b>						<b>Total X3</b>
<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	<b>X3.6</b>	
5	5	4	3	5	5	<b>27</b>
3	3	3	2	3	3	<b>17</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
5	4	5	4	5	5	<b>28</b>
4	3	4	3	4	3	<b>21</b>
4	4	4	4	4	5	<b>25</b>
4	5	2	3	5	5	<b>24</b>
4	4	4	3	4	5	<b>24</b>
5	5	5	4	5	5	<b>29</b>
5	5	3	4	2	5	<b>24</b>
3	3	4	3	4	5	<b>22</b>
3	4	4	3	3	4	<b>21</b>
5	5	4	4	5	5	<b>28</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
5	3	5	4	4	5	<b>26</b>
5	5	3	3	3	5	<b>24</b>
5	5	3	3	3	5	<b>24</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	3	3	5	<b>23</b>
4	4	3	3	4	5	<b>23</b>
4	5	4	5	4	4	<b>26</b>
5	5	4	5	4	4	<b>27</b>
5	4	5	5	5	5	<b>29</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
5	5	3	3	4	5	<b>25</b>
3	3	3	2	4	5	<b>20</b>
3	3	4	3	4	5	<b>22</b>
4	4	4	3	4	4	<b>23</b>
4	4	3	3	4	5	<b>23</b>
5	4	5	4	5	5	<b>28</b>
5	3	4	3	3	5	<b>23</b>
5	4	3	4	3	5	<b>24</b>
5	4	4	3	5	5	<b>26</b>
5	5	4	5	4	4	<b>27</b>
3	5	3	2	3	5	<b>21</b>
5	5	4	3	4	4	<b>25</b>
5	4	4	3	3	5	<b>24</b>
4	3	3	3	3	5	<b>21</b>
2	2	2	3	2	5	<b>16</b>
4	3	4	4	4	5	<b>24</b>
4	5	4	3	5	4	<b>25</b>
4	5	5	1	3	5	<b>23</b>

4	4	5	3	3	5	<b>24</b>
4	4	5	3	3	5	<b>24</b>
4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
5	4	4	4	4	5	<b>26</b>
5	4	4	4	4	5	<b>26</b>
3	3	3	3	3	5	<b>20</b>
4	3	5	2	4	5	<b>23</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
5	5	5	4	4	5	<b>28</b>
5	5	5	4	4	5	<b>28</b>
3	3	3	3	3	5	<b>20</b>
4	3	3	2	3	5	<b>20</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
3	4	4	3	3	4	<b>21</b>
5	4	3	3	4	5	<b>24</b>
5	4	5	3	5	5	<b>27</b>
3	4	4	3	4	5	<b>23</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
3	3	4	4	4	4	<b>22</b>
5	5	4	4	4	4	<b>26</b>
5	5	5	4	5	4	<b>28</b>
4	5	4	5	5	5	<b>28</b>
5	4	4	5	4	5	<b>27</b>
5	5	4	5	4	4	<b>27</b>
4	5	4	4	5	5	<b>27</b>
5	5	4	5	4	5	<b>28</b>
4	4	5	5	5	5	<b>28</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
2	3	3	2	3	5	<b>18</b>
4	3	5	4	4	4	<b>24</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
5	5	4	5	5	4	<b>28</b>
4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
5	3	4	5	3	3	<b>23</b>
3	4	2	2	3	5	<b>19</b>
5	4	5	3	3	5	<b>25</b>
5	3	4	5	4	5	<b>26</b>
4	3	3	3	4	5	<b>22</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
5	5	5	3	4	5	<b>27</b>
3	3	3	2	2	5	<b>18</b>
4	5	5	3	3	5	<b>25</b>
5	5	5	3	5	5	<b>28</b>

5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
4	4	4	3	4	5	<b>24</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
3	4	4	3	4	4	<b>22</b>
4	5	5	4	4	4	<b>26</b>
4	5	5	4	4	5	<b>27</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
5	3	3	3	3	5	<b>22</b>
4	3	3	2	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
5	5	3	5	5	3	<b>26</b>
5	5	5	5	5	4	<b>29</b>
3	3	3	3	3	5	<b>20</b>
3	3	3	1	4	5	<b>19</b>
4	3	3	3	3	4	<b>20</b>
4	3	3	2	3	5	<b>20</b>
5	4	4	2	2	3	<b>20</b>
3	3	3	2	3	4	<b>18</b>
5	5	4	5	4	4	<b>27</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
4	4	3	2	3	5	<b>21</b>
3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
5	4	3	3	4	5	<b>24</b>
4	5	5	4	4	4	<b>26</b>
4	4	4	4	4	5	<b>25</b>
5	5	1	1	5	5	<b>22</b>
4	5	5	3	4	5	<b>26</b>
3	2	3	3	3	3	<b>17</b>

<b>Akuntan Pendidik (Y1)</b>										<b>Total Y1</b>
<b>Y1.1</b>	<b>Y1.2</b>	<b>Y1.3</b>	<b>Y1.4</b>	<b>Y1.5</b>	<b>Y1.6</b>	<b>Y1.7</b>	<b>Y1.8</b>	<b>Y1.9</b>	<b>Y1.10</b>	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	<b>36</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	<b>37</b>
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	<b>43</b>
5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	<b>44</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	<b>45</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	<b>44</b>
3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	<b>44</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>41</b>
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	<b>35</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	<b>45</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	<b>42</b>
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	<b>33</b>
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	<b>46</b>
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>43</b>
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	<b>47</b>
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>48</b>
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>49</b>
5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	<b>44</b>
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	<b>46</b>
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	<b>34</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	<b>45</b>
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	<b>45</b>
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	<b>44</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	<b>47</b>
4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	<b>39</b>

3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	<b>44</b>
3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	<b>44</b>
3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	<b>33</b>
3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	<b>34</b>
3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	<b>34</b>
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	<b>35</b>
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	<b>47</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	<b>49</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
3	3	5	3	4	3	5	4	5	5	<b>40</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	<b>43</b>
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	<b>38</b>
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>49</b>
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	<b>44</b>
4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	<b>42</b>
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>41</b>
3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	<b>34</b>
4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	<b>42</b>
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	<b>47</b>
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	<b>47</b>
5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	<b>44</b>
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	<b>46</b>
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>49</b>
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	<b>47</b>
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>48</b>
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>49</b>
5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	<b>42</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>48</b>
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	<b>44</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	<b>44</b>
3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	<b>41</b>
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>48</b>
5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	<b>46</b>
3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	<b>35</b>
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	<b>45</b>
3	5	4	5	5	4	5	4	3	3	<b>41</b>
3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	<b>39</b>
3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	<b>44</b>



### Lampiran 3

### HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

#### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.6	2.6	2.6
	TS	8	7.0	7.0	9.6
	S	45	39.1	39.1	48.7
	SS	35	30.4	30.4	79.1
	SSS	24	20.9	20.9	100.0
	Total		115	100.0	100.0

#### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	11.3	11.3	11.3
	3	27	23.5	23.5	34.8
	4	45	39.1	39.1	73.9
	5	30	26.1	26.1	100.0
	Total		115	100.0	100.0

#### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	13	11.3	11.3	12.2
	3	28	24.3	24.3	36.5
	4	46	40.0	40.0	76.5
	5	27	23.5	23.5	100.0
	Total		115	100.0	100.0

#### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	3	2.6	2.6	3.5
	3	41	35.7	35.7	39.1
	4	43	37.4	37.4	76.5
	5	27	23.5	23.5	100.0
	Total		115	100.0	100.0



**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	3	16	13.9	13.9	14.8
	4	43	37.4	37.4	52.2
	5	55	47.8	47.8	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.7	1.7	1.7
	2	1	.9	.9	2.6
	3	25	21.7	21.7	24.3
	4	41	35.7	35.7	60.0
	5	46	40.0	40.0	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	9.6	9.6	9.6
	3	36	31.3	31.3	40.9
	4	30	26.1	26.1	67.0
	5	38	33.0	33.0	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X1.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.5	3.5	3.5
	3	39	33.9	33.9	37.4
	4	40	34.8	34.8	72.2
	5	32	27.8	27.8	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	2	1.7	1.7	2.6
	3	22	19.1	19.1	21.7
	4	31	27.0	27.0	48.7
	5	59	51.3	51.3	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	14.8	14.8	14.8
	4	33	28.7	28.7	43.5
	5	65	56.5	56.5	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	33	28.7	28.7	30.4
	4	45	39.1	39.1	69.6
	5	35	30.4	30.4	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	18	15.7	15.7	17.4
	4	39	33.9	33.9	51.3
	5	56	48.7	48.7	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	2	1.7	1.7	2.6
	3	23	20.0	20.0	22.6
	4	34	29.6	29.6	52.2
	5	55	47.8	47.8	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	20.9	20.9	20.9
	4	34	29.6	29.6	50.4
	5	57	49.6	49.6	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	18.3	18.3	18.3
	4	39	33.9	33.9	52.2
	5	55	47.8	47.8	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	21	18.3	18.3	20.0
	4	40	34.8	34.8	54.8
	5	52	45.2	45.2	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.7	1.7	1.7
	3	30	26.1	26.1	27.8
	4	38	33.0	33.0	60.9
	5	45	39.1	39.1	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.9	.9	.9
	2	3	2.6	2.6	3.5
	3	33	28.7	28.7	32.2
	4	44	38.3	38.3	70.4
	5	34	29.6	29.6	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.6	2.6	2.6
	2	14	12.2	12.2	14.8
	3	45	39.1	39.1	53.9
	4	27	23.5	23.5	77.4
	5	26	22.6	22.6	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X3.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.5	3.5	3.5
	3	33	28.7	28.7	32.2
	4	49	42.6	42.6	74.8
	5	29	25.2	25.2	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**X3.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	7.8	7.8	7.8
	4	29	25.2	25.2	33.0
	5	77	67.0	67.0	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	33	28.7	28.7	28.7
	4	31	27.0	27.0	55.7
	5	51	44.3	44.3	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	12.2	12.2	12.2
	4	34	29.6	29.6	41.7
	5	67	58.3	58.3	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	13.9	13.9	13.9
	4	29	25.2	25.2	39.1
	5	70	60.9	60.9	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	16	13.9	13.9	14.8
	4	35	30.4	30.4	45.2
	5	63	54.8	54.8	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	13.9	13.9	13.9
	4	46	40.0	40.0	53.9
	5	53	46.1	46.1	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.9	.9	.9
	3	21	18.3	18.3	19.1
	4	39	33.9	33.9	53.0
	5	54	47.0	47.0	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	25	21.7	21.7	21.7
	4	46	40.0	40.0	61.7
	5	44	38.3	38.3	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	19.1	19.1	19.1
	4	35	30.4	30.4	49.6
	5	58	50.4	50.4	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	20.0	20.0	20.0
	4	36	31.3	31.3	51.3
	5	56	48.7	48.7	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Y1.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	10.4	10.4	10.4
	4	37	32.2	32.2	42.6
	5	66	57.4	57.4	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai-Nilai Sosial (X3)	115	16	30	24.26	3.517
Pengakuan Profesional (X2)	115	21	35	29.76	4.105
Fleksibilitas Jam Kerja (X1)	115	19	40	31.06	5.213
Akuntan Pendidik (Y1)	115	30	50	43.30	5.816
Valid N (listwise)	115				





X1.6	Pearson Correlation	.312**	.333**	.315**	.416**	.529**	1	.374**	.416**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.7	Pearson Correlation	.411**	.503**	.456**	.417**	.285**	.374**	1	.551**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.8	Pearson Correlation	.373**	.531**	.428**	.472**	.401**	.416**	.551**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Fleksibili tas Jam Kerja (X1)	Pearson Correlation	.750**	.760**	.739**	.736**	.619**	.639**	.714**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	115	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	8

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Pengakuan Profesional (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.542**	.453**	.374**	.495**	.254**	.430**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.2	Pearson Correlation	.542**	1	.347**	.416**	.397**	.364**	.419**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.3	Pearson Correlation	.453**	.347**	1	.400**	.551**	.388**	.390**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.4	Pearson Correlation	.374**	.416**	.400**	1	.469**	.394**	.536**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.5	Pearson Correlation	.495**	.397**	.551**	.469**	1	.498**	.593**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.6	Pearson Correlation	.254**	.364**	.388**	.394**	.498**	1	.571**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.7	Pearson Correlation	.430**	.419**	.390**	.536**	.593**	.571**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Pengakuan Profesional (X2)	Pearson Correlation	.712**	.680**	.703**	.705**	.801**	.680**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	115	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	7

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Nilai-Nilai Sosial (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.593**	.419**	.505**	.473**	.172	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.067	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.2	Pearson Correlation	.593**	1	.411**	.425**	.519**	.155	.756**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.098	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.3	Pearson Correlation	.419**	.411**	1	.504**	.466**	.122	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.193	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.4	Pearson Correlation	.505**	.425**	.504**	1	.509**	-.064	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.496	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.5	Pearson Correlation	.473**	.519**	.466**	.509**	1	.170	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.069	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.6	Pearson Correlation	.172	.155	.122	-.064	.170	1	.308**
	Sig. (2-tailed)	.067	.098	.193	.496	.069		.001
	N	115	115	115	115	115	115	115
Nilai-Nilai Sosial (X3)	Pearson Correlation	.770**	.756**	.726**	.751**	.766**	.308**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	115	115	115	115	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	115	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.780	6



Y1.7	Pearson Correlation	.534**	.397**	.492**	.542**	.504**	.658**	1	.729**	.555**	.562**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Y1.8	Pearson Correlation	.433**	.536**	.590**	.580**	.565**	.550**	.729**	1	.661**	.650**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Y1.9	Pearson Correlation	.357**	.363**	.454**	.372**	.546**	.544**	.555**	.661**	1	.636**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Y1.10	Pearson Correlation	.437**	.478**	.560**	.526**	.540**	.532**	.562**	.650**	.636**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Akuntan Pendidi k (Y1)	Pearson Correlation	.719**	.753**	.803**	.795**	.796**	.804**	.776**	.814**	.711**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	115	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Alpha	N of Items
.924	10

## Lampiran 5

## UJI ASUMSI KLASIK

## 1. Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47535217
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.037
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

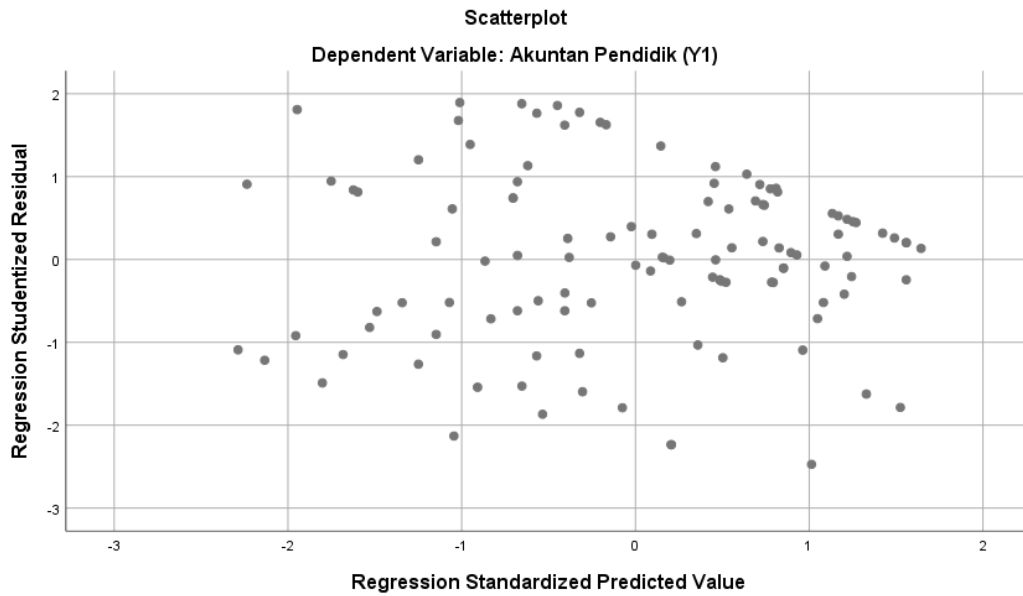
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

## 2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.561	3.345		4.652	.000		
	Fleksibilitas Jam Kerja (X1)	-.127	.110	-.113	-1.148	.253	<b>.547</b>	<b>1.829</b>
	Pengakuan Profesional (X2)	.600	.145	.424	4.129	.000	<b>.507</b>	<b>1.974</b>
	Nilai-Nilai Sosial (X3)	.569	.189	.344	3.020	.003	<b>.410</b>	<b>2.437</b>

a. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

### 3. Uji Heteroskedastisitas



### 4. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 <sup>a</sup>	.408	.392	4.535	<b>1.869</b>

a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial (X3), Fleksibilitas Jam Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2)

b. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)



## Lampiran 6

## ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

## 1. Uji R kuadrat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.639<sup>a</sup></b>	.408	.392	4.535

a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial (X3), Fleksibilitas Jam Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2)

## 2. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1573.067	3	524.356	<b>25.491</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	2283.281	111	20.570		
	Total	3856.348	114			

a. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

b. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial (X3), Fleksibilitas Jam Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2)

## 3. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.561	3.345		<b>4.652</b>	.000
	Fleksibilitas Jam Kerja (X1)	-.127	.110	-.113	<b>-1.148</b>	.253
	Pengakuan Profesional (X2)	.600	.145	.424	<b>4.129</b>	.000
	Nilai-Nilai Sosial (X3)	.569	.189	.344	<b>3.020</b>	.003

a. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

# Skripsi Nurhenny Amir

## ORIGINALITY REPORT

**34%**

SIMILARITY INDEX

**36%**

INTERNET SOURCES

**15%**

PUBLICATIONS

**19%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>id.wikipedia.org</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>www.stienobel-indonesia.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>moam.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

10	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://emagazinepatrians.blogspot.com">emagazinepatrians.blogspot.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
17	<a href="http://repository.polimdo.ac.id">repository.polimdo.ac.id</a> Internet Source	1%
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
19	<a href="http://eprints.unsri.ac.id">eprints.unsri.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1%
	<a href="http://id.unionpedia.org">id.unionpedia.org</a>	

21	Internet Source	<1%
22	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
23	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1%
24	Darmi Pujiyati, Muji Mranani, Faqiatul Mariya Waharini. "DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK", Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 2018 Publication	<1%
25	<a href="http://e-journal.polnes.ac.id">e-journal.polnes.ac.id</a> Internet Source	<1%
26	<a href="http://sitirodiyahsyarief.blogspot.co.id">sitirodiyahsyarief.blogspot.co.id</a> Internet Source	<1%
27	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
28	<a href="http://www.kompas.com">www.kompas.com</a> Internet Source	<1%
29	Soraya Soraya, Zulham Al Farizi. "Pemilihan Karir Perempuan Sebagai Akuntan Pendidik Dalam Perspektif Simone de Beauvoir: Studi Kasus pada Akuntan Pendidik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	<1%

Universitas Tanjungpura Pontianak", Jurnal  
Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2016

Publication

---

30	<a href="http://anhynurhayani77.blogspot.com">anhynurhayani77.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
31	<a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet Source	<1%
32	<a href="http://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	<1%
33	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
34	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1%
35	<a href="http://jurnal.umrah.ac.id">jurnal.umrah.ac.id</a> Internet Source	<1%
36	<a href="http://makasarsulawesiselatan.blogspot.com">makasarsulawesiselatan.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
37	<a href="http://catilmu.com">catilmu.com</a> Internet Source	<1%
38	<a href="http://patria-artha.ac.id">patria-artha.ac.id</a> Internet Source	<1%
39	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

[ejournal.stienusa.ac.id](http://ejournal.stienusa.ac.id)

---

40	Internet Source	<1%
41	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
42	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
44	es.scribd.com Internet Source	<1%
45	www.scribd.com Internet Source	<1%
46	mrl.upi.edu Internet Source	<1%
47	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 25 words

Exclude bibliography  On